

**ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA MANDARIN  
PADA SISWA KELAS XII SMK NEGERI 1 LAMONGAN  
TAHUN AJARAN 2014-2015**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**NURILA SHANTI OCTAVIA**

**NIM 115110401111012**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA CINA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2015**

**Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin  
pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan  
Tahun Ajaran 2014-2015**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH :  
NURILA SHANTI OCTAVIA  
NIM 115110401111012**

**PROGRAM STUDI S1 BAHASA DAN SASTRA CINA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nurila Shanti Octavia

NIM : 115110401111012

Program Studi : Sastra Cina

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan keserjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini adalah jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 08 Juni 2015

(Nurila Shanti Octavia)

NIM 115110401111012

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Nurila Shanti Octavia telah disetujui untuk diujikan.

Malang, 08 Juni 2015

Pembimbing I

(Wandayani Goeyardi, M.Pd)

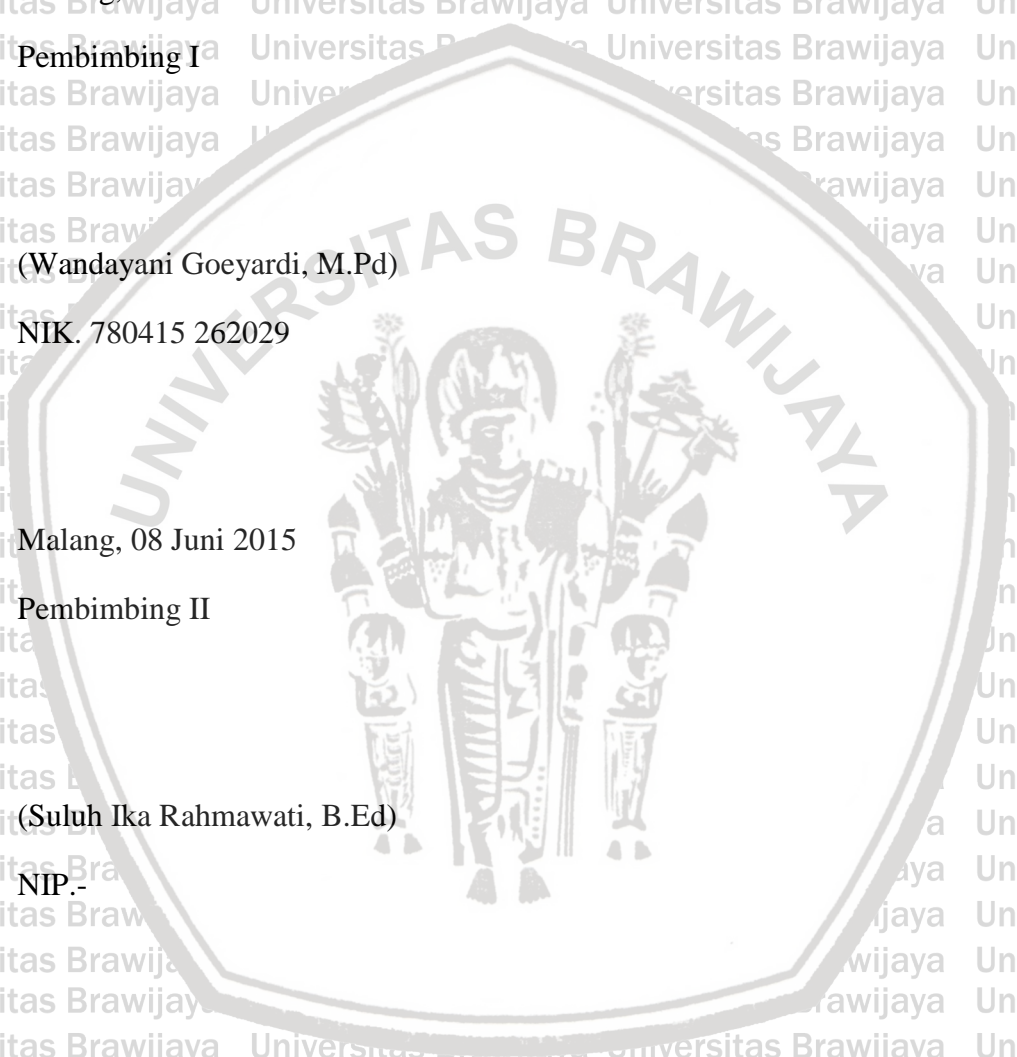
NIK. 780415 262029

Malang, 08 Juni 2015

Pembimbing II

(Suluh Ika Rahmawati, B.Ed)

NIP.-



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Nurila Shanti Octavia,  
telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana.

Ika Nurhayani, Ph.D, Penguji  
NIP. 19750410 200501 2 002

Wandayani Goeyardi, M.Pd, Pembimbing I  
NIK. 780415 262029

Suluh Ika Rahmawati, B.Ed, Pembimbing II

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Cina

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Diah Ayu Wulan, M.Pd  
NIP. 19751120 200212 2 010

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D  
NIP. 19750518 200501 2 001

## ABSTRAK

Octavia, Nurila. 2015. **Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015**. Program Studi S1 Sastra Cina Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (I) Wandayani Goeyardi (II) Suluh Ika Rahmawati

Kata Kunci : Analisis Kesalahan, Ortografi, Pelafalan

Pelafalan merupakan cara manusia dalam mengucapkan bunyi bahasa. Pelafalan bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin sangat berbeda. Pelafalan dalam bahasa Mandarin ada 3, yaitu konsonan, vokal dan nada. Apabila salah melafalkan nada maka dapat berbeda makna. Karena ketepatan pelafalan dalam bahasa Mandarin sangat penting, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang analisis kesalahan pelafalan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015. Penelitian ini membahas tentang pelafalan bahasa Mandarin secara menyeluruh, yaitu mencakup pelafalan konsonan, vokal dan juga nada. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh siswa dan untuk mengetahui presentase kemampuan siswa dalam melafalkan bahasa Mandarin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mendeskripsikan kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh siswa disertai pelafalan yang tepat sesuai dengan *International Phonetic Alphabet*, setelah itu peneliti menghitung jumlah kesalahan pelafalan dan ketepatan pelafalan para siswa untuk mengetahui presentase kemampuan pelafalan siswa.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa banyak mengalami kesalahan pelafalan nada dan konsonan. Presentase kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015 dalam melafalkan bahasa Mandarin adalah 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mampu melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat.

## 摘要

Octavia, Nurila. 2015. 在 SMK Negeri 1 Lamongan 2014-2015 三年级学生的汉语发音错误分析. Brawijaya 大学中文系.

辅导者 : (I) Wandayani Goeyardi (II) Suluh Ika Rahmawati

关键词 : 错误分析, 拼写, 发音

发音是说出语言声音的方法。印尼语发音与汉语发音有很大的区别。汉语发音有三个要素：声母，韵母和声调。假如讲错汉语发音，意思就会改变。因为汉语发音的准确很重要，所以作者对 SMK Negeri 1 Lamongan 2014-2015 三年级学生汉语发音错误分析很感兴趣。本研究里面调查完整的汉语发音，包括声母，韵母和声调的发音。本研究的目标是想了解学生们发音错误的描述，还想知道学生们发音能力的百分比。

本研究是定量描述方法的，就是描述学生们汉语发音的错误根据国际音标的表音，然后统计学生们汉语发音错误数和准确数。

从研究的结果可以知道学生们最多发音错误是声调和声母。SMK Negeri 1 Lamongan 2014-2015 三年级的学生发音能力的百分比是 85%。因此得出的结论是学生大部分都能讲准确汉语发音。

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-

Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun judul skripsi ini adalah “Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015”.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yang terhormat, Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan kesempatan sehingga penulisan skripsi ini berjalan sampai akhir.
2. Yang terhormat, Ibu Diah Ayu Wulan, M.Pd, selaku Ketua Program Studi S1 Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
3. Yang terhormat, Ibu Wandayani Goeyardi, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Yang terhormat, Ibu Suluh Ika Rahmawati, B.Ed, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan dukungan dalam proses pengerjaan skripsi ini.
5. Yang terhormat, Ibu Ika Nurhayani, Ph.D, selaku Penguji yang banyak memberikan masukan yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.



6. Yang tercinta Ibu dan seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan dan bekerja keras dalam memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi sarjana.

7. Yang terhormat, Bapak Tri Waluyo selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Lamongan dan Ibu Ratna Handayani, S.Pd selaku Guru mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 1 Lamongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam proses penelitian.

8. Seluruh dewan Guru, Staff dan siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan yang bersedia meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam proses penelitian.

9. Yang terkasih teman-teman angkatan 2011, yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk mengerjakan skripsi ini.

10. Yang terkasih seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden guna membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 08 Juni 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....       | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....       | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....        | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | <b>v</b>    |
| <b>ZHAI YAO</b> .....                  | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR GRAFIK</b> .....             | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....            | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....          | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....           | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>               |             |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....              | 5           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....            | 6           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....           | 6           |
| 1.5 Definisi Istilah Kunci .....       | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>           |             |
| 2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa ..... | 8           |
| 2.2 Fonologi dan Fonetik .....         | 9           |
| 2.3 Fonetik Bahasa Mandarin .....      | 11          |
| 2.3.1 Konsonan .....                   | 12          |
| 2.3.2 Vokal .....                      | 16          |
| 2.3.3 Nada .....                       | 23          |
| 2.3.4 Nada Ringan .....                | 24          |
| 2.3.5 Perubahan Nada .....             | 25          |
| 2.3.5.1 Setengah Nada 3 .....          | 25          |
| 2.3.5.2 Nada 不 <i>bù</i> .....         | 26          |
| 2.3.5.3 Nada 一 <i>yī</i> .....         | 27          |
| 2.5 Penelitian Terdahulu .....         | 27          |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>   |             |
| 3.1 Jenis Penelitian .....             | 29          |
| 3.2 Sumber Data .....                  | 30          |
| 3.3 Populasi dan Sampel .....          | 30          |

|                                     |                                    |    |
|-------------------------------------|------------------------------------|----|
| 3.3.1                               | Populasi .....                     | 30 |
| 3.3.2                               | Sampel .....                       | 31 |
| 3.4                                 | Teknik Pengumpulan Data .....      | 31 |
| 3.4.1                               | Tahap Pelaksanaan Penelitian ..... | 31 |
| 3.4.2                               | Waktu dan Tempat Penelitian .....  | 32 |
| 3.5                                 | Rumus dan Validitas .....          | 32 |
| 3.5.1                               | Rumus .....                        | 32 |
| 3.5.2                               | Validitas .....                    | 33 |
| 3.6                                 | Analisis Data .....                | 33 |
| <b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> |                                    |    |
| 4.1                                 | Temuan .....                       | 35 |
| 4.2                                 | Pembahasan .....                   | 39 |
| 4.2.1                               | Uraian Kesalahan .....             | 39 |
| 4.2.1                               | Kemampuan Pelafalan .....          | 66 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |                                    |    |
| 5.1                                 | Kesimpulan .....                   | 69 |
| 5.2                                 | Saran .....                        | 70 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>         |                                    | 71 |
| <b>LAMPIRAN .....</b>               |                                    | 73 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Contoh Perbedaan Pelafalan antara Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia.....                 | 3       |
| Tabel 1.2 Contoh Pelafalan Nada.....  | 4       |
| Tabel 2.1 Konsonan Bahasa Mandarin dengan <i>International Phonetic Alphabet</i> (IPA) .....          | 13      |
| Tabel 2.2 Tipe Pengejaan Konsonan dalam Bahasa Mandarin.....  | 13      |
| Tabel 2.3 Contoh Kata dari Huruf Konsonan dalam Bahasa Mandarin .....                                 | 14      |
| Tabel 2.4 Vokal Bahasa Mandarin dengan <i>International Phonetic Alphabet</i> (IPA) .....             | 17      |
| Tabel 2.5 Ejaan Pinyin yang Memiliki Komponen Vokal Tunggal .....                                     | 17      |
| Tabel 2.6 Ejaan Pinyin yang Memiliki Komponen Vokal Ganda .....                                       | 18      |
| Tabel 2.7 Ejaan Pinyin yang Memiliki Komponen Nasal .....   | 18      |
| Tabel 2.8 Contoh Kata dari Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin.....                                     | 20      |
| Tabel 3.1 Uji Kevalidan Menurut Arikunto .....  | 33      |
| Tabel 4.1 Jumlah Kesalahan Pelafalan (Konsonan, Vokal dan Nada) yang dilakukan oleh responden .....   | 36      |
| Tabel 4.2 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 1 ..... | 40      |
| Tabel 4.3 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 2.....  | 45      |
| Tabel 4.4 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 3.....  | 50      |
| Tabel 4.5 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 4.....  | 54      |
| Tabel 4.6 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 5.....  | 60      |
| Tabel 4.7 Tabel Kemampuan Pelafalan Siswa.....  | 66      |

DAFTAR GRAFIK

Grafik

Halaman

Grafik 4.1 Jumlah Kesalahan Pelafalan Seluruh Siswa..... 3



**DAFTAR GAMBAR**

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1 Gambar Nada dalam Bahasa Mandarin.....                        | 23      |
| Gambar 2.2 Contoh Nada Ringan.....                                       | 24      |
| Gambar 2.3 Contoh Perubahan Setengah Nada Tiga.....                      | 25      |
| Gambar 2.4 Contoh Perubahan Nadar Tiga yang Muncul Secara Bersamaan..... | 26      |



## DAFTAR DIAGRAM

| Diagram   | Halaman |
|---|---------|
| Diagram 4.1 Persentase Benar dan Salah Pelafalan Konsonan .....                   | 37      |
| Diagram 4.2 Persentase Benar dan Salah Pelafalan Vokal .....                      | 37      |
| Diagram 4.3 Persentase Benar dan Salah Pelafalan Nada .....                       | 38      |
| Diagram 4.4 Persentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 1 .....                     | 39      |
| Diagram 4.5 Persentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 2 .....                     | 44      |
| Diagram 4.6 Persentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 3 .....                     | 50      |
| Diagram 4.7 Persentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 4 .....                     | 54      |
| Diagram 4.8 Persentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 5 .....                     | 59      |
| Diagram 4.9 Persentase Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin<br>Seluruh Siswa ..... | 67      |



## DAFTAR SINGKATAN

BK = Benar Pelafalan Konsonan

BN = Benar Pelafalan Nada

BV = Benar Pelafalan Vokal

KK1 = Kesalahan Pelafalan Konsonan pada Soal Nomor 1

KK2 = Kesalahan Pelafalan Konsonan pada Soal Nomor 2

KK3 = Kesalahan Pelafalan Konsonan pada Soal Nomor 3

KK4 = Kesalahan Pelafalan Konsonan pada Soal Nomor 4

KK5 = Kesalahan Pelafalan Konsonan pada Soal Nomor 5

KN1 = Kesalahan Pelafalan Nada pada Soal Nomor 1

KN2 = Kesalahan Pelafalan Nada pada Soal Nomor 2

KN3 = Kesalahan Pelafalan Nada pada Soal Nomor 3

KN4 = Kesalahan Pelafalan Nada pada Soal Nomor 4

KN5 = Kesalahan Pelafalan Nada pada Soal Nomor 5

KV1 = Kesalahan Pelafalan Vokal pada Soal Nomor 1

KV2 = Kesalahan Pelafalan Vokal pada Soal Nomor 2

KV3 = Kesalahan Pelafalan Vokal pada Soal Nomor 3

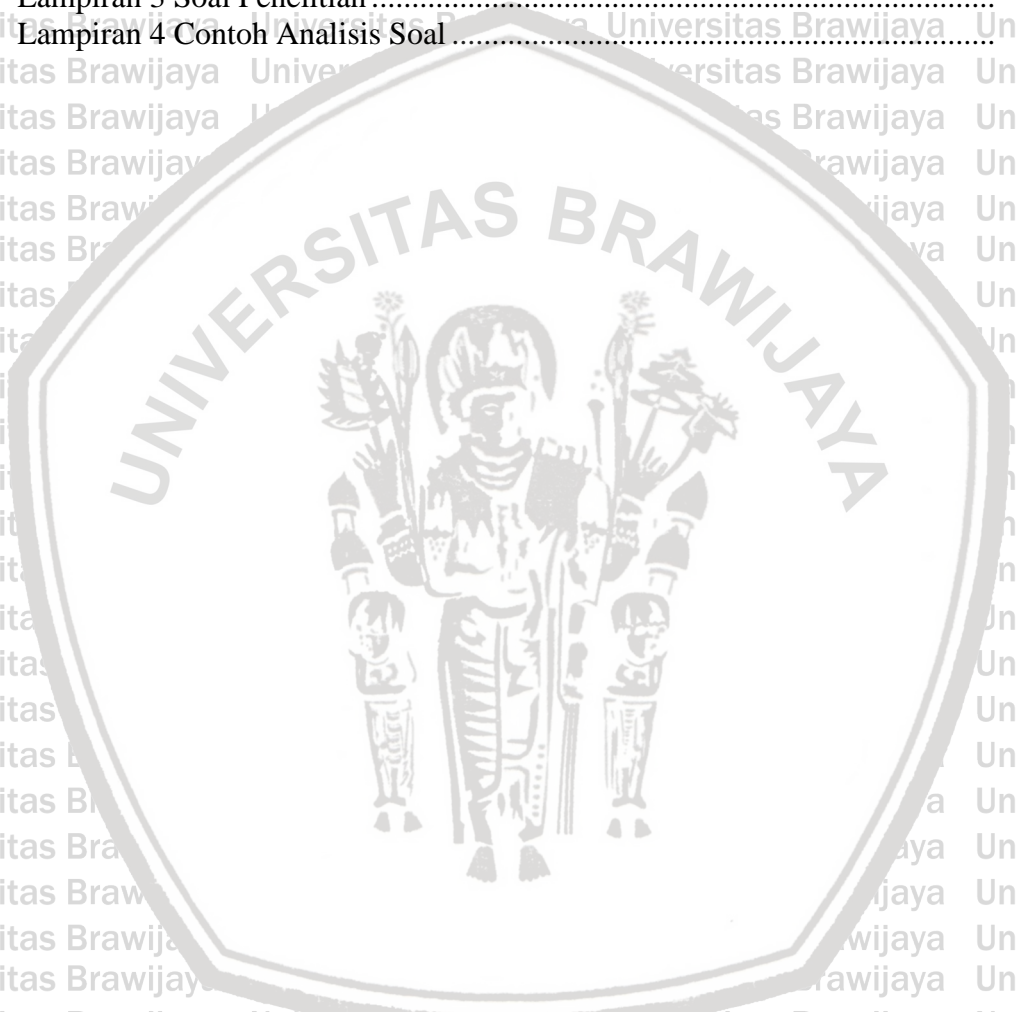
KV4 = Kesalahan Pelafalan Vokal pada Soal Nomor 4

KV5 = Kesalahan Pelafalan Vokal pada Soal Nomor 5



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                       | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1 <i>Curriculum Vitae</i> .....       | 73      |
| Lampiran 2 Berita Acara Bimbingan Skripsi..... | 74      |
| Lampiran 3 Soal Penelitian.....                | 78      |
| Lampiran 4 Contoh Analisis Soal.....           | 80      |



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri, saling terikat antara satu dengan yang lain. Dalam menjalani proses kehidupan yang baik, manusia perlu menjalin hubungan yang baik dengan sesama. Dengan komunikasi, manusia dapat saling berinteraksi dan memahami. Ketika berkomunikasi, manusia tidak dapat lepas dari alat yang mereka gunakan untuk berkomunikasi yaitu bahasa. Bahasa sendiri mempunyai definisi arti yang bermacam-macam, dalam kamus linguistik (Kridalaksana 2009, hal. 24) dijelaskan bahwa bahasa adalah “alat komunikasi verbal yang digunakan dalam suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri”. Sedangkan menurut Sutedi (2009, hal. 2) “bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu ide, pikiran, dan keinginan kepada orang lain.” Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dalam kehidupan bermasyarakat, selain itu bahasa juga mempunyai fungsi sebagai alat penyampai ide, pikiran dan keinginan seseorang.

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Chaer (2007, hal.3) menyatakan bahwa “ilmu linguistik disebut juga linguistik umum (*general linguistics*) yang tidak hanya mengkaji sebuah bahasa saja, seperti bahasa Jawa atau bahasa Arab, melainkan mengkaji seluk beluk bahasa pada umumnya.” Dari

pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa kajian linguistik tidak hanya terpaku pada satu bahasa, tetapi juga dapat digunakan untuk mengkaji semua bahasa yang ada di dunia, sehingga dapat diketahui perbedaan antar bahasa.

Bagi para pengajar dan pelajar suatu bahasa, ilmu linguistik memegang peranan yang sangat penting dalam membantu proses pembelajaran. Linguistik memiliki beberapa cabang ilmu, diantaranya adalah fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Dalam kamus linguistik (Kridalaksana 2011, hal.63): “fonologi adalah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.”

Ortografi dalam kamus linguistik (Kridalaksana 2011, hal.169) diartikan sebagai “sistem ejaan suatu bahasa.” Setiap bahasa mempunyai kaidah bahasa yang berbeda-beda. Jika seseorang mempelajari suatu bahasa asing, maka seseorang itu juga harus mempelajari dan memahami kaidah-kaidah bahasa asing tersebut. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang banyak dipelajari dan sudah dikenal sebagai bahasa internasional. Bahasa Mandarin merupakan bahasa yang memiliki ciri khas menarik, sehingga pelajar bahasa Mandarin harus memahami aturan pelafalan bahasa Mandarin dengan tepat. Dalam praktiknya, pelajar masih banyak yang salah dalam melafalkan bahasa Mandarin. Berikut ini adalah beberapa contoh perbedaan pelafalan antara bahasa

Mandarin dan bahasa Indonesia:

**Tabel 1.1 Contoh Perbedaan Pelafalan antara Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia**

| No. | Kata | Pelafalan Bahasa Mandarin  | Pelafalan Bahasa Indonesia  |
|-----|------|--|---|
| 1.  | zao  | cao<br>- (“z” dibaca “c”) seperti melafalkan “cau” pada kata “cincau” dalam bahasa Indonesia | zao<br>- (“z” dibaca tetap seperti pelafalan abjad latin pada umumnya) seperti melafalkan huruf “z” pada kata “zaman” |
| 2.  | gu   | ku<br>- (“g” dibaca “k”) seperti melafalkan “ku” pada kata “kuda” dalam bahasa Indonesia     | gu<br>- (“g” dibaca tetap seperti pelafalan abjad latin pada umumnya) seperti melafalkan “gu” pada kata “gudang”      |
| 3.  | ji   | ci<br>- (“j” dibaca “c”) seperti melafalkan “ci” pada kata “cita” dalam bahasa Indonesia     | ji<br>- (“j” dibaca tetap seperti pelafalan abjad latin pada umumnya) seperti melafalkan “ji” pada kata “jika”        |

Kesalahan pelafalan dapat terjadi karena perbedaan kaidah antara bahasa ibu dengan bahasa Mandarin. Dari tabel di atas dapat dilihat perbedaan pelafalan antara bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh pelajar. Dalam bahasa Indonesia, silabel hanya terdiri dari konsonan dan vokal, sedangkan dalam bahasa Mandarin silabel terdiri dari konsonan, vokal, dan nada. Bahasa Mandarin mempunyai 23 konsonan, 35 vokal dan 4 nada. Nada dalam bahasa Mandarin merupakan salah satu alasan mengapa bahasa Mandarin sulit untuk dipelajari. Meskipun konsonan dan vokalnya sama tetapi memiliki nada yang berbeda maka artinya juga berbeda, jadi ketika kita melafalkan nada yang salah maka artinya akan salah. Contoh:

Tabel 1.2 Contoh Pelafalan Nada

| No. | Konsonan dan Vokal | Nada | Pinyin      | Hanzi | Arti        | Keterangan                                 |
|-----|--------------------|------|-------------|-------|-------------|--|
| 1.  | ba                 | 1    | <i>bā</i>   | 八     | Delapan     | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:5   |
|     |                    | 2    | <i>bá</i>   | 拔     | Mencabut    | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:5   |
|     |                    | 3    | <i>bǎ</i>   | 把     | Memegang    | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:5   |
|     |                    | 4    | <i>bà</i>   | 爸     | Papa        | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:6   |
| 2.  | zhao               | 1    | <i>zhāo</i> | 招     | Melambaikan | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:379 |
|     |                    | 2    | <i>zháo</i> | 着     | Menyentuh   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:379 |
|     |                    | 3    | <i>zhǎo</i> | 找     | Mencari     | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:379 |
|     |                    | 4    | <i>zhào</i> | 照     | Menyinari   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:380 |

|    |    |   |    |   |         |   |
|----|----|---|----|---|---------|---|
| 3. | xi | 1 | xī | 西 | Barat   | Kamus Praktis<br>Tionghoa<br>Indonesia,<br>2010:325 |
|    |    | 2 | xí | 习 | Belajar | Kamus Praktis<br>Tionghoa<br>Indonesia,<br>2010:326 |
|    |    | 3 | xǐ | 洗 | Mencuci | Kamus Praktis<br>Tionghoa<br>Indonesia,<br>2010:326 |
|    |    | 4 | xì | 系 | Sistem  | Kamus Praktis<br>Tionghoa<br>Indonesia,<br>2010:327 |

Dari contoh di atas dapat dilihat bahwa nada dalam bahasa Mandarin memiliki peran yang sangat penting karena dapat mempengaruhi arti suatu kata.

Sering ditemukan kesalahan-kesalahan pada siswa dalam melafalkan bahasa Mandarin, baik kesalahan dalam melafalkan konsonan, vokal, maupun nada.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti pelafalan bahasa Mandarin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015 dengan judul penelitian ***“Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015.”***

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi kesalahan pelafalan kata yang sering dilakukan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015?

2. Bagaimana kemampuan pelafalan bahasa Mandarin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui deskripsi kesalahan pelafalan kata yang sering dilakukan oleh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015.
2. Untuk mengetahui kemampuan pelafalan bahasa Mandarin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu bertambahnya pengetahuan tentang fonologi-ortografi dalam bahasa Mandarin, baik dalam segi konsonan, vokal dan juga nada. Selain itu, penelitian ini juga menambah kepustakaan penelitian dalam bidang pelafalan bahasa Mandarin di Indonesia.

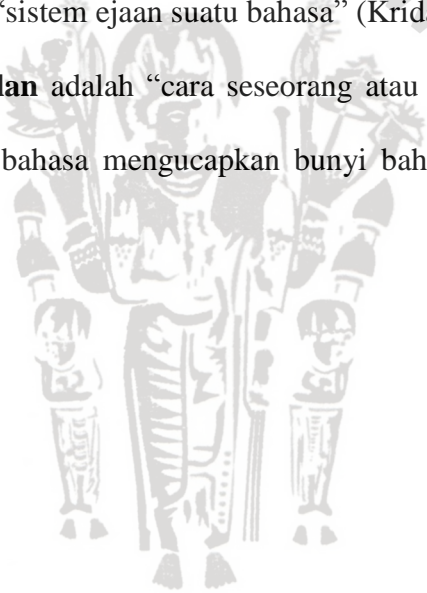
#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Untuk pelajar, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar untuk mempelajari bahasa Mandarin, serta dapat digunakan sebagai alat untuk lebih memahami bagaimana sistem ejaan bahasa Mandarin (汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn*) dengan tepat.

2. Untuk keluarga besar SMK Negeri 1 Lamongan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi hasil pembelajaran bahasa Mandarin.

### 1.5 Definisi Istilah Kunci

1. **Analisis kesalahan** atau analisis kesisilapan adalah “teknik untuk mengukur kemajuan belajar bahasa dengan mencatat dan mengklarifikasikan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok” (Kridalaksana 2009, hal.14).
2. **Ortografi** adalah “sistem ejaan suatu bahasa” (Kridalaksana 2011, hal.169).
3. **Lafal** atau **pelafalan** adalah “cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa” (Kridalaksana 2009, hal.139).





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Analisis Kesalahan Berbahasa

Setyawati (2010, hal.15) mengatakan bahwa “kesalahan berbahasa merupakan penggunaan bahasa lisan maupun tertulis yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi atau menyimpang dari norma kemasyarakatan dan kaidah sebuah tata bahasa.”

Analisis kesalahan atau analisis kesilapan adalah “teknik untuk mengukur kemajuan belajar bahasa dengan mencatat dan mengklarifikasikan kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh seseorang atau kelompok” (Kridalaksana 2009, hal.14). Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu kegiatan menganalisis kesalahan dalam berbahasa yang bertujuan untuk mengevaluasi kesuksesan pembelajaran suatu bahasa. Menurut Tarigan (dalam Findiani 2014, hal. 7-17), ada empat taksonomi kesalahan berbahasa yang penting untuk kita ketahui, yaitu: (1) Taksonomi Kategori Linguistik, (2) Taksonomi Siasat Permukaan, (3) Taksonomi Komparatif, dan (4) Taksonomi Efek Komunikatif. Menurut Tarigan (dalam Findiani 2014, hal. 7) ada beberapa taksonomi kesalahan berbahasa yang telah didasarkan pada butir linguistik yang dipengaruhi oleh kesalahan. Taksonomi kategori linguistik tersebut mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen-komponen linguistik mencakup fonologi (ucapan), sintaksis, dan morfologi (tata bahasa dan gramatika), semantik dan leksikon (makna dan kosakata).

## 1. Kesalahan Fonologi

Kesalahan fonologi dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a. Kesalahan ucapan adalah kesalahan mengucapkan kata sehingga menyimpang dari ucapan buku atau bahkan menimbulkan perbedaan makna.
- b. Kesalahan ejaan adalah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca.

## 2. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi adalah kesalahan memakai bahasa yang disebabkan salah memilih afiks, salah menggunakan kata ulang, salah menyusun kata majemuk, dan salah memilih bentuk kata.

## 3. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frasa, klausa, atau kalimat, serta ketidaksiapan partikel.

## 4. Kesalahan Leksikon

Kesalahan leksikon adalah kesalahan memakai kata yang tidak atau kurang tepat.

Dari penjelasan tentang analisis kesalahan di atas, maka penelitian ini termasuk dalam analisis kesalahan taksonomi kategori linguistik yaitu tentang kesalahan fonologi-ucapan.

## 2.2 Fonologi dan Ortografi

Abdul Chaer (2009, hal.1) menjabarkan pengertian fonologi sebagai berikut: "Secara etimologi kata fonologi berasal dari gabungan kata *fon* yang

berarti “bunyi”, dan *logi* yang berarti “ilmu”. Sebagai sebuah ilmu, fonologi lazim diartikan sebagai bagian dari kajian linguistik yang mempelajari, membahas, membicarakan, dan menganalisis bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat-alat ucap manusia.”

Ortografi merupakan sistem ejaan atau penulisan suatu bahasa. Menurut Grimes (dalam Suparwa 2008, hal. 182) sebuah ortografi yang baik mempunyai sifat-sifat sebagai berikut:

1. Memungkinkan orang tidak cepat lelah dalam membaca
2. Mudah memperoleh informasi
3. Mudah menyebarkan informasi
4. Memungkinkan orang bisa semangat dalam belajar
5. Orang yang mengerti sedikit tentang bahasa tersebut bisa membaca dengan tidak malu

Dalam ortografi dapat mempelajari dua bagian dalam bahasa, yaitu ortografi penulisan dan ortografi pelafalan. Ortografi penulisan merupakan ortografi yang membahas tentang bagaimana tulisan-tulisan suatu bahasa, baik dalam aspek sistem penulisan, formasi penulisan, tanda baca dan lain sebagainya.

Ortografi penulisan biasanya berhubungan dengan morfologi. Sedangkan ortografi pelafalan merupakan ortografi yang membahas tentang bagaimana pelafalan atau pengucapan suatu bahasa. Dari penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa ortografi pelafalan berhubungan dengan fonologi. Dalam penelitian ini, ortografi yang digunakan adalah ortografi pelafalan.

### 2.3 Sistem Ejaan Bahasa Mandarin

Sistem ejaan bahasa Mandarin (汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn*) adalah sistem yang dibuat oleh Lembaga Pembaruan Tulisan Republik Rakyat Tiongkok/ 中国文字改革委员会. Sistem ini dijadikan sebagai alat utama untuk mempelajari bahasa Mandarin. Pada tahun 1982, Persatuan Bangsa-Bangsa menetapkan sistem ejaan bahasa Mandarin (汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn*) sebagai alat untuk mentranskrip bahasa Mandarin. Sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*) adalah suatu sistem yang berasal dari sistem ejaan lama (注音 *zhùyīn*). Pada dasarnya, cara pengucapan huruf dalam kedua sistem ini sama, yang membedakannya adalah bentuk tulisannya. Sistem ejaan bahasa Mandarin (汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn*) mempunyai banyak kemudahan, salah satunya adalah dapat digunakan dalam *software* komputer. Selain memiliki banyak kemudahan, sistem ejaan bahasa Mandarin (汉语拼音 *hànyǔ pīnyīn*) juga sangat membantu para siswa asing yang hanya menguasai huruf latin untuk mempelajari bahasa Mandarin. Sebagai alat untuk mentranskrip huruf Tionghoa, bentuk penulisan sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*) berupa suku kata yang dalam bahasa Mandarin disebut (音节 *yīnjié*). Cara penulisan suku kata (音节 *yīnjié*) tidak seperti suku kata biasa yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Setiap suku kata/silabel dalam tulisan suku kata (音节 *yīnjié*) terdiri dari huruf konsonan (声母 *shēngmǔ*), vokal (韵母 *yùnmǔ*), dan nada (声调 *shēngdiào*).

Contoh pada kata 我 *wǒ*, *w* adalah huruf konsonan, *o* adalah huruf vokal, dan *v* adalah simbol nada 3. Satu silabel sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*) berfungsi untuk

mentranskrip satu karakter. Akan tetapi, satu silabel tidak selalu identik dengan satu karakter. Artinya, satu silabel sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*) dapat mewakili satu atau beberapa aksara. Contoh:

播 波 玻 钵 剥 拨  
*bō bō bō bō bō bō*

Silabel sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*) juga mempunyai struktur, berikut ini adalah bentuk umum struktur silabel sistem ejaan (拼音 *pīnyīn*):

1. Zero konsonan : Tidak terdapat konsonan, hanya terdiri dari vokal.  
Contoh: a, e, ai, ei, ao dan ou
2. Konsonan + vokal: Mempunyai konsonan dan vokal.  
Contoh: ba dan pa
3. Vokal + konsonan: Hanya terdapat pada silabel er

Bahasa Mandarin mempunyai 23 konsonan (声母 *shēngmǔ*), 35 vokal sederhana atau vokal majemuk (韵母 *yùnmǔ*) dan 4 nada (声调 *shēngdiào*).

### 2.3.1 Konsonan (声母表 *shēngmǔ biǎo*)

Dalam kamus linguistik (Kridalaksana 2009, hal. 132), konsonan adalah “bunyi bahasa yang dihasilkan dengan menghambat aliran udara pada salah satu tempat di saluran suara di atas glotis.” Pada pembentukan konsonan terdapat hambatan dari alat ucap (artikulasi).

**Tabel 2.1 Konsonan Bahasa Mandarin dengan *International Phonetic Alphabet* (IPA)**

| Konsonan | IPA             |
|----------|-----------------|
| b        | p               |
| p        | p <sup>h</sup>  |
| m        | m               |
| f        | f               |
| d        | t               |
| t        | t <sup>h</sup>  |
| n        | n               |
| l        | l               |
| g        | k               |
| k        | k <sup>h</sup>  |
| h        | x               |
| j        | tɕ              |
| q        | tɕ <sup>h</sup> |
| x        | ɕ               |
| zh       | tʂ              |
| ch       | tʂ <sup>h</sup> |
| sh       | ʃ               |
| r        | r               |
| z        | ts              |
| c        | ts <sup>h</sup> |
| s        | s               |
| y        | y               |
| w        | w               |

**Tabel 2.2 Tipe Pengejaan Konsonan dalam Bahasa Mandarin (Mou, 2011 hal.12)**

|                                     | Unaspirated <sup>1</sup> | Aspirated <sup>2</sup> | Nasal <sup>3</sup> | Ufrikative <sup>4</sup> | Fricative <sup>5</sup> |
|-------------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|
| <b>Labial<sup>6</sup></b>           | b                        | p                      | m                  | f                       |                        |
| <b>Alveolar<sup>7</sup></b>         | d                        | t                      | n                  |                         | l                      |
| <b>Velar<sup>8</sup></b>            | g                        | k                      |                    | h                       |                        |
| <b>Palatal<sup>9</sup></b>          | j                        | q                      |                    | x                       |                        |
| <b>Dental sibilant<sup>10</sup></b> | z                        | c                      |                    | s                       |                        |
| <b>Retroflex<sup>11</sup></b>       | zh                       | ch                     |                    | sh                      | r                      |

Keterangan untuk tabel 2.2:

1. Tidak disertai hembusan nafas

2. Menghembuskan nafas berat setelah menyebutnya
3. Nasal adalah fonem yang direalisasikan melalui bantuan rongga hidung
4. Tanpa desahan
5. Dengan desahan
6. Bunyi yang terjadi karena penyempitan jarak antara bibir atas dan bibir bawah
7. Bunyi yang terjadi ketika menempelkan ujung atau daun lidah pada pangkal gigi.
8. Bunyi yang terjadi ketika lidah menyentuh langit-langit pada mulut
9. Bunyi yang terjadi ketika lidah didekatkan ke langit-langit
10. Berdesis melalui gigi
11. Diucapkan dengan ujung lidah berbalik ke arah langit-langit

**Tabel 2.3 Contoh Kata dari Huruf Konsonan dalam Bahasa Mandarin**

| No. | Huruf Konsonan | Contoh Kata     | Arti   | Cara Melafalkan   | Keterangan                                 |
|-----|----------------|-----------------|--|---|--|
| 1.  | b              | 爸 ( <i>bà</i> ) | Papa; Ayah; Bapak                                    | - Suara bibir (labial)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi) | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:6   |
| 2.  | p              | 怕 ( <i>pà</i> ) | Takut; Kuatir  | - Suara bibir (labial)<br>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)           | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:227 |
| 3.  | m              | 马 ( <i>mǎ</i> ) | Kuda   | - Suara bibir (labial)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi) | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:203 |
| 4.  | f              | 发 ( <i>fā</i> ) | Mengirim; Memancarkan; Timbul; Menjadi; Mengeluarkan | - Suara bibir (labial)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi) | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:80  |
| 5.  | d              | 大 ( <i>dà</i> ) | Besar; Keras; Utama; Sangat                          | - Suara ujung lidah (apical)<br>- Tanpa disertai dorongan                           | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia,          |

|     |    |                  |   |   |  |
|-----|----|------------------|---|---|--|
|     |    |                  |   | udara dari mulut (non aspirasi)   | 2010:57                                    |
| 6.  | t  | 它 ( <i>tā</i> )  | Ia; Dia (untuk benda, binatang dsb)         | - Suara ujung lidah (apical)<br>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)                               | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:293 |
| 7.  | n  | 拿 ( <i>ná</i> )  | Memegang; Menangkap; Menguasai; Menyusahkan | - Suara ujung lidah (apical)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                     | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:218 |
| 8.  | l  | 拉 ( <i>lā</i> )  | Menarik; Mengangkut; Membawa;               | - Suara ujung lidah (apical)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                     | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:182 |
| 9.  | g  | 哥 ( <i>gē</i> )  | Abang; Kakak laki-laki                      | - Suara akar lidah (velar)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                       | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:100 |
| 10. | k  | 卡 ( <i>kǎ</i> )  | Menahan                                     | - Suara akar lidah (velar)<br>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)                                 | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:171 |
| 11. | h  | 哈 ( <i>hā</i> )  | Onomatopoea (suara tertawa)                 | - Suara akar lidah (velar)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                       | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:116 |
| 12. | j  | 机 ( <i>jī</i> )  | Mesin; Kesempatan                           | - Suara belakang lidah (dorsal)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:137 |
| 13. | q  | 气 ( <i>qì</i> )  | Gas; Udara                                  | - Suara belakang lidah (dorsal)<br>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)                            | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:240 |
| 14. | x  | 西 ( <i>xī</i> )  | Barat                                       | - Suara belakang lidah (dorsal)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)                  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:325 |
| 15. | zh | 知 ( <i>zhī</i> ) | Mengetahui; Pengetahuan                     | - Suara lidah melingkar ke rongga atas (palatal)<br>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi) | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:401 |
| 16. | ch | 吃 ( <i>chī</i> ) | Makan                                       | - Suara lidah melingkar ke rongga atas (palatal)<br>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)           | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia,          |



|     |    |                  |                         |   |  |
|-----|----|------------------|-------------------------|---|--|
|     |    |                  |                         |   | 2010:44                                    |
| 17. | sh | 杀 ( <i>shā</i> ) | Membunuh;<br>Melemahkan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara lidah melingkar ke rongga atas (palatal)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul> | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:260 |
| 18. | r  | 日 ( <i>rì</i> )  | Matahari; Hari          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara lidah melingkar ke rongga atas (palatal)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul> | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:255 |
| 19. | z  | 字 ( <i>zì</i> )  | Huruf                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara lidah menuju gigi depan (dental)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul>         | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:396 |
| 20. | c  | 词 ( <i>cí</i> )  | Kata                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara lidah menuju gigi depan (dental)</li> <li>- Disertai dorongan udara dari mulut (aspirasi)</li> </ul>                   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:52  |
| 21. | s  | 四 ( <i>sì</i> )  | Empat                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara lidah menuju gigi depan (dental)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul>         | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:288 |
| 22. | y  | 鸭 ( <i>yā</i> )  | Bebek; Itik             | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara belakang lidah (dorsal)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul>                  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:347 |
| 23. | w  | 挖 ( <i>wā</i> )  | Menggali                | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suara belakang lidah (dorsal)</li> <li>- Tanpa disertai dorongan udara dari mulut (non aspirasi)</li> </ul>                  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:310 |

### 2.3.2. Vokal (韵母表 *yùnmǔ biǎo*)

Dalam kamus linguistik (Kridalaksana 2009, hal. 256), vokal adalah “bunyi bahasa yang dihasilkan dengan getaran pita suara, dan tanpa penyempitan dalam saluran suara di atas glotis.” Pada pembentukan vokal tidak ada artikulasi. Hambatan untuk vokal hanya pada pita suara saja.

**Tabel 2.4 Vokal Bahasa Mandarin dengan *International Phonetic Alphabet* (IPA)**

|                   |   |
|-------------------|---|
| 6 vokal tunggal   | a (ä), o (O), ê (E), e (x), i (i/ɿ/ʅ), u (u), ü (y)   |
| 13 vokal gabungan | ai (ai), ao (au), ei (ei), ia (ia), iao (iau), ie (i E), iou (iou), ou (ou), ua (ua), uai (uai), üe (yE), uei (uäi), uo (uo)  |
| 16 vokal nasal    | 8 nasal depan: an (an), en (ən), ian (ian), in (in), uan (uan), üan (yan), uen (uən), ün (yn)<br>8 nasal belakang : ang (aŋ), eng (əŋ), iang (iaŋ), ing (iəŋ), iong (iuŋ), ong (uŋ), uang (uaŋ), ueng (uəŋ) |

**Tabel 2.5 Ejaan Pinyin yang Memiliki Komponen Vokal Tunggal *dān yùnmǔ* 单韵母 (Peng Kiat 2000, hal.13)**

| 韵母        | a   | O  | e   | i   | u   | ü  |
|-----------|-----|----|-----|-----|-----|----|
| 声母        |     |    |     |     |     |    |
| <b>b</b>  | ba  | bo |     | bi  | bu  |    |
| <b>p</b>  | pa  | po |     | pi  | pu  |    |
| <b>m</b>  | ma  | mo | me  | mi  | mu  |    |
| <b>f</b>  | fa  | fo |     |     | fu  |    |
| <b>d</b>  | da  |    | de  | di  | du  |    |
| <b>t</b>  | ta  |    | te  | ti  | tu  |    |
| <b>n</b>  | na  |    | ne  | ni  | nu  | nü |
| <b>l</b>  | la  |    | le  | li  | lu  | lü |
| <b>g</b>  | ga  |    | ge  |     | gu  |    |
| <b>k</b>  | ka  |    | ke  |     | ku  |    |
| <b>h</b>  | ha  |    | he  |     | hu  |    |
| <b>j</b>  |     |    |     | ji  |     | ju |
| <b>q</b>  |     |    |     | qi  |     | qu |
| <b>x</b>  |     |    |     | xi  |     | xu |
| <b>zh</b> | zha |    | zhe | zhi | zhu |    |
| <b>ch</b> | cha |    | che | chi | chu |    |
| <b>sh</b> | sha |    | she | shi | shu |    |
| <b>r</b>  |     |    | re  | ri  | ru  |    |
| <b>z</b>  | za  |    | ze  | zi  | zu  |    |
| <b>c</b>  | ca  |    | ce  | ci  | cu  |    |
| <b>s</b>  | sa  |    | se  | si  | su  |    |
| <b>y</b>  |     |    |     | yi  |     | yu |
| <b>w</b>  |     |    |     |     | wu  |    |

Catatan untuk tabel 2.5:

- Titik yang berada di atas vokal “ü” harus dihilangkan apabila suatu kata berawalan konsonan j, q, x dan y, tetapi membacanya tetap disuarakan “ü”.

**Tabel 2.6 Ejaan Pinyin yang Memiliki Komponen Vokal Ganda *fù yùnmǔ* 复韵母 (Peng Kiat 2000, hal.14)**

| 韵母<br>声母   | ai   | ei   | ao   | ou   | ia  | ie  | iao  | iu  | ua   | uo   | uai   | ui   | üe  |
|------------|------|------|------|------|-----|-----|------|-----|------|------|-------|------|-----|
| <b>b</b>   | bai  | bei  | bao  |      |     | bie | biao |     |      |      |       |      |     |
| <b>p</b>   | pai  | pei  | pao  |      |     | pie | piao |     |      |      |       |      |     |
| <b>m</b>   | mai  | mei  | mao  | mou  |     | mie | miao |     |      |      |       |      |     |
| <b>f</b>   |      | fei  |      | fou  |     |     |      |     |      |      |       |      |     |
| <b>d</b>   | dai  | dei  | dao  | dou  |     | die | diao |     |      | duo  |       | dui  |     |
| <b>t</b>   | tai  | tei  | tao  | tou  |     | tie | tiao |     |      | tuo  |       | tui  |     |
| <b>n</b>   | nai  | nei  | nao  |      |     | nie | niao | niu |      | nuo  |       |      | nüe |
| <b>l</b>   | lai  | lei  | lao  | lou  |     | lie | liao | liu |      | luo  |       | lui  | lüe |
| <b>g</b>   | gai  | gei  | gao  | gou  |     |     |      |     | gua  | guo  | guai  | gui  |     |
| <b>k</b>   | kai  | kei  | kao  | kou  |     |     |      |     | kua  | kuo  | kuai  | kui  |     |
| <b>h</b>   | hai  | hei  | hao  | hou  |     |     |      |     | hua  | huo  | huai  | hui  |     |
| <b>j</b>   |      |      |      |      | jia | jie | jiao |     |      |      |       |      | jue |
| <b>q</b>   |      |      |      |      | qia | qie | qiao |     |      |      |       |      | que |
| <b>x</b>   |      |      |      |      | xia | xie | xiao |     |      |      |       |      | xue |
| <b>zh</b>  | zhai | zhei | zhao | zhou |     |     |      |     | zhua | zhuo | zhuai | zhuì |     |
| <b>ch</b>  | chai | chei | chao | chou |     |     |      |     | chua | chuo | chuai | chui |     |
| <b>sh</b>  | shai | shei | shao | shou |     |     |      |     | shua | shuo | shuai | shui |     |
| <b>r</b>   |      |      | rao  | rou  |     |     |      |     | ruo  |      |       | rui  |     |
| <b>z</b>   | zai  | zei  | zao  | zou  |     |     |      |     | zuo  |      |       | zui  |     |
| <b>c</b>   | cai  |      | cao  | cou  |     |     |      |     | cuo  |      |       | cui  |     |
| <b>s</b>   | sai  |      | sao  | sou  |     |     |      |     | suo  |      |       | sui  |     |
| <b>i/y</b> |      |      |      |      | ya  | ye  | yao  | you |      |      |       |      | yu  |
| <b>u/w</b> |      |      |      |      |     |     |      |     | wa   | wo   | w     | wei  |     |

Catatan untuk tabel 2.6 :

- Vokal “iu” berasal dari vokal “iou”
- Vokal “ui” berasal dari vokal “uei”

**Tabel 2.7 Ejaan yang Memiliki Komponen Nasal *bìyīn yùnmǔ* 鼻音韵母 (Peng Kiat 2000, hal.15)**

|          | an  | en  | ang  | eng  | ong  | in  | ing  |
|----------|-----|-----|------|------|------|-----|------|
| <b>b</b> | ban | ben | bang | beng |      | bin | bing |
| <b>p</b> | pan | pen | pang | peng |      | pin | ping |
| <b>m</b> | man | men | mang | meng |      | min | ming |
| <b>f</b> | fan | fen | fang | feng |      |     |      |
| <b>d</b> | dan |     | dang | deng | dong |     | ding |
| <b>t</b> | tan |     | tang | teng | tong |     | ting |
| <b>n</b> | nan | nen | nang | neng | nong | nin | ning |



Tabel 2.8 Contoh kata dari Huruf Vokal dalam Bahasa Mandarin

| No. | Huruf Vokal | Hanzi dan Pinyin | Arti  | Cara Pelafalan  | Keterangan                                 |
|-----|-------------|------------------|---|---|--|
| 1.  | a           | 啊 (ā)            | (menyatakan keheranan, kekaguman)                         | Dilafalkan seperti pada kata “apa”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:1   |
| 2.  | o           | 哦 (ó)            | (menyatakan kurang yakin)                                 | Dilafalkan seperti pada kata “orang”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:226 |
| 3.  | e           | 饿 (è)            | Lapar, melaparkan   | Dilafalkan seperti pada kata “emas”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:78  |
| 4.  | i           | 意 (yì)           | Arti, makna, maksud, mengira, menduga                     | Dilafalkan seperti pada kata “ikan”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:358 |
| 5.  | u           | 五 (wǔ)           | lima  | Dilafalkan seperti pada kata “udang”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:322 |
| 6.  | ü           | 语 (yǔ)           | Bahasa, berkata, pepatah                                  | vokal i disuarakan terlebih dahulu, lalu mulut dibulatkan dan disuarakan kembali vokal i dalam keadaan mulut berbentuk bulat      | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:367 |
| 7.  | ai          | 爱 (ài)           | Cinta, kasih sayang, suka, gemar, tertarik, mudah, sering | Dilafalkan seperti pada kata “mulai”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:1   |
| 8.  | ao          | 奥 (ào)           | Sulit dimengerti, dalam                                   | Dilafalkan seperti pada kata “lampau”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:4   |
| 9.  | ei          | 为 (wéi)          | Melakukan, bertindak, menjadi, adalah                     | Dilafalkan seperti pada kata “say” (dalam bahasa inggris)   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:315 |
| 10. | ia          | 家 (jiā)          | Keluarga, rumah tangga, rumah, ahli dalam bidang tertentu | Dilafalkan seperti pada kata “ya”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:143 |
| 11. | iao         | 小 (xiǎo)         | Kecil, sebentar, muda                                     | Vokal “i” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat vokal ganda “ao” diucapkan seperti lafal “yao” dalam bahasa Indonesia | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:335 |

|     |          |          |   |  |  |
|-----|----------|----------|---|--|--|
| 12. | ie       | 写 (xiě)  | Mengulis, mengarang, melukiskan                   | Dilafalkan seperti pada kata “piye” (dalam bahasa jawa)  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:337 |
| 13. | iou (iu) | 球 (qiú)  | Bulatan, globe, barang yang berupa bola           | Dilafalkan seperti pada kata “you” (dalam bahasa inggris)  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:249 |
| 14. | ou       | 都 (dōu)  | Semua, sudah, bahkan                              | Dilafalkan seperti pada kata “go” (dalam bahasa inggris)   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:72  |
| 15. | ua       | 挂 (guà)  | Bergantung, tersangkut                            | Dilafalkan seperti pada kata “wayang”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:109 |
| 16. | uai      | 坏 (huài) | Jelek, buruk, rusak, sangat, jahat                | Dilafalkan seperti pada kata “hawai”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:128 |
| 17. | üe       | 却 (què)  | Undur, menolak, tetapi, namun                     | Vokal “ü” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat vokal “e” diucapkan seperti pada kata “enak” | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:252 |
| 18. | uei (ui) | 贵 (guì)  | Mahal, yang berharga, terhormat                   | Dilafalkan seperti pada kata “way” (dalam bahasa inggris)  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:113 |
| 19. | uo       | 多 (duō)  | Banyak, lebih, semakin, betapa                    | Vokal “u” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat vokal “o” diucapkan “wo”                     | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:76  |
| 20. | an       | 安 (ān)   | Tenang, menenangkan, merasa puas dan senang, aman | Dilafalkan seperti pada kata “anting”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:2   |
| 21. | en       | 恩 (ēn)   | Kebaikan, guna, budi                              | Dilafalkan seperti pada kata “entah”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:78  |
| 22. | ian      | 先 (xiān) | Lebih dulu, sebelumnya, nenek moyang, almarhum    | Dilafalkan seperti pada kata “biyen” (dalam bahasa jawa)   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:329 |
| 23. | in       | 因 (yīn)  | Mengikuti, menurut, sebab, faktor                 | Dilafalkan seperti pada kata “India”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:359 |
| 24. | uan      | 段 (duàn) | (gol) potong, paragraf, alinea                    | Dilafalkan seperti pada kata “awan”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia,          |

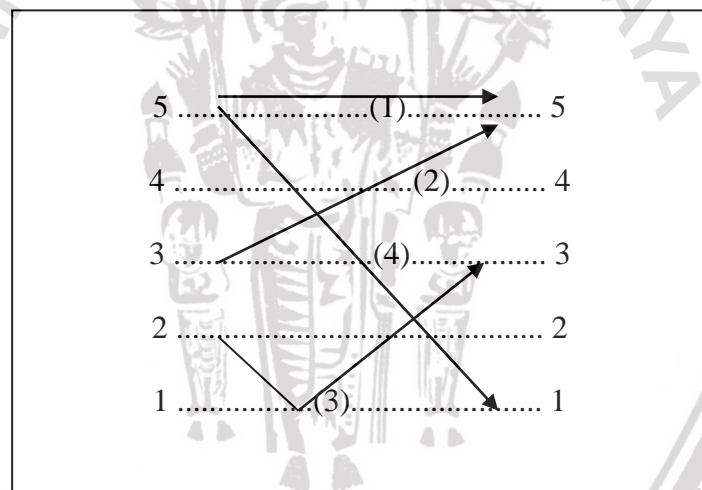
|     |          |                    |   |  |  |
|-----|----------|--------------------|---|--|--|
| 25. | üan      | 选 ( <i>xuǎn</i> )  | Memilih, pemilihan, pilihan, antologi           | Vokal “ü” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat vokal “an” disuarakan  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:344 |
| 26. | uen (un) | 孙 ( <i>sūn</i> )   | Cucu laki-laki, berbagai generasi di bawah cucu | Vokal “u” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat vokal “en” disuarakan seperti “wen” dalam kata “senewen” (dalam bahasa Jawa) | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:291 |
| 27. | ün       | 云 ( <i>yún</i> )   | Berkata, awan                                   | Vokal “ü” disuarakan terlebih dahulu, kemudian secara cepat “n” disuarakan   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:371 |
| 28. | ang      | 昂 ( <i>áng</i> )   | Mendongak, menjulang, membumbung                | Dilafalkan seperti pada kata “angkasa”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:4   |
| 29. | eng      | 风 ( <i>fēng</i> )  | Angin, gaya, pemandangan, berita                | Dilafalkan seperti pada kata “engkau”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:89  |
| 30. | iang     | 两 ( <i>liǎng</i> ) | Dua, kedua pihak, beberapa                      | Dilafalkan seperti pada kata “yang”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:192 |
| 31. | ing      | 英 ( <i>yīng</i> )  | Bunga, orang yang gagah, pahlawan               | Dilafalkan seperti pada kata “Inggris”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:361 |
| 32. | iong     | 熊 ( <i>xióng</i> ) | Beruang   | Dilafalkan seperti pada kata “payung”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:342 |
| 33. | ong      | 空 ( <i>kōng</i> )  | Kosong, hampa, langit, udara, sia-sia           | Dilafalkan seperti pada kata “tunggu”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:176 |
| 34. | uang     | 光 ( <i>guāng</i> ) | Cahaya, sinar, terang, kemuliaan, hanya         | Dilafalkan seperti pada kata “wangi”   | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:111 |
| 35. | ueng     | 翁 ( <i>wēng</i> )  | Orang tua, kakek-kakek, mertua (ayah suami)     | Dilafalkan dengan mengucapkan vokal “u” terlebih dahulu baru mengucapkan “weng”  | Kamus Praktis Tionghoa Indonesia, 2010:320 |

### 2.3.3 Nada (声调 *shēngdiào*)

Tan Tiong Hwat (2002, hal. 3) menjelaskan bahwa nada dalam bahasa Mandarin terdiri dari empat kelompok, yaitu:

- Nada 1 : suara tinggi dan tidak berubah/ tetap mendatar
- Nada 2 : suara rendah, lalu perlahan-lahan naik
- Nada 3 : suara sedang, lalu turun dan naik lebih tinggi dari suara semula
- Nada 4 : suara tinggi, lalu turun cepat dan menyentak

Bentuk pengucapan nada-nada di atas dapat diibaratkan dengan tangga nada lagu. Bentuk pengucapan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 2,1 Diagram Nada dalam Bahasa Mandarin (Suparto 2009, hal.6)**

Keterangan untuk gambar 2.2:

- Nada 1 : dari 5 ke 5, contoh: *ā, ī, ān*
- Nada 2 : dari 3 ke 5, contoh: *á, í, án*
- Nada 3 : dari 2 ke 1 lalu ke 3, contoh: *ǎ, ǐ, ǎn*
- Nada 4 : dari 5 ke 1, contoh: *à, ì, àn*



Menurut Suparto (2009, hal.6), “nada dalam bahasa Mandarin sangat penting dalam membedakan arti, jika salah mengucapkan nada dapat menyebabkan perbedaan arti dan menimbulkan kesalahpahaman.” Contoh:

|      |        |           |            |
|------|--------|-----------|------------|
| 汤    | 糖      | 躺         | 烫          |
| tāng | táng   | tǎng      | tàng       |
| sup  | permen | berbaring | menyetrika |

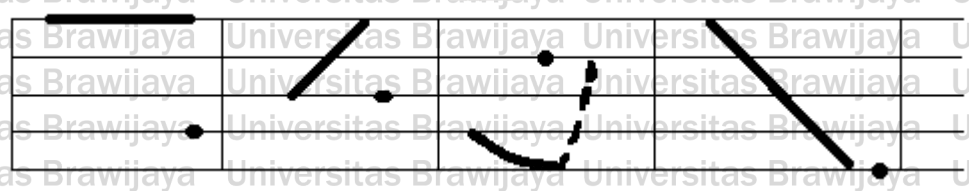
Simbol nada selalu diletakkan di atas vokal, dengan rumus urutan vokal sebagai berikut:

|   |   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|---|
| a | o | e | i | u | ü |
|---|---|---|---|---|---|

Jika dalam suku kata terdapat vocal “iu” atau “ui”, maka simbol nadanya diletakkan di vokal akhir. Contoh: *liú, xiū, shuì, huí*

### 2.3.4 Nada Ringan

Dalam bahasa Mandarin, ada nada yang dibacakan secara ringan dan pendek, nada ini dinamakan nada ringan. Penulisan tanda nada pada nada ringan tidak diberikan tanda apapun pada suku katanya. Contoh:



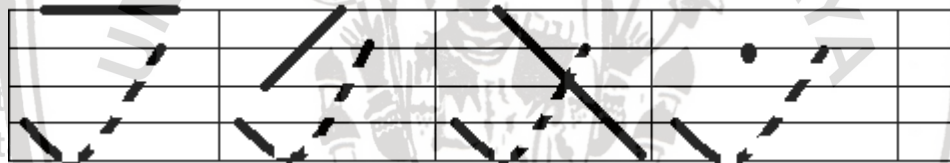
Gambar 2.2 Contoh Nada Ringan (Suparto 2009, hal.7)

|             |              |               |             |
|-------------|--------------|---------------|-------------|
| <i>māma</i> | <i>yéye</i>  | <i>nǎinai</i> | <i>bàba</i> |
| 妈妈          | 爷爷           | 奶奶            | 爸爸          |
| <i>ibu</i>  | <i>kakek</i> | <i>nenek</i>  | <i>ayah</i> |

**2.3.5 Perubahan Nada**

**2.1 Setengah nada tiga**

- a. Jika di belakang nada 3 ada nada 1, nada 2, nada 4 atau nada ringan, maka nada 3 ini hanya dilafalkan setengah, yakni hanya melafalkan nada 3 yang menurun saja, sedangkan nada 3 yang naik tidak dilafalkan. Inilah yang dinamakan setengah nada 3. Contoh:

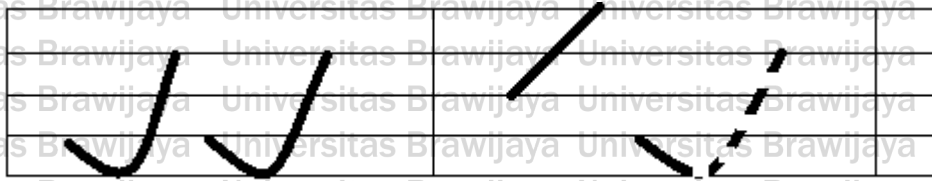


**Gambar 2.3 Contoh Perubahan Setengah Nada Tiga (Suparto 2009, hal.7)**

|               |                |               |              |
|---------------|----------------|---------------|--------------|
| <i>lǎoshī</i> | <i>hěn nán</i> | <i>hěn dà</i> | <i>wǒmen</i> |
| 老师            | 很难             | 很大            | 我们           |
| <i>guru</i>   | sangat sulit   | sangat besar  | kita         |

- b. Pada saat nada 3 muncul secara berentetan (bersamaan), maka nada 3 yang di depannya dibaca menjadi nada 2 (dalam penulisan tetap ditulis nada 3).

Contoh:



**Gambar 2.4 Contoh Perubahan Nada Tiga yang Muncul Secara Bersamaan**  
(Suparto 2009, hal.7)

nǐ hǎo  
你好

nǐ hǎo  
你好

ditulis

dibaca

## 2.2 Nada 不 bù

Jika suku kata yang di belakang “不 bù” adalah nada 1, nada 2 atau nada 3, maka “不 bù” tetap dibaca nada 4, sedangkan untuk suku kata yang muncul di belakang kata “不 bù” adalah nada 4, maka kata “不 bù” dibaca menjadi nada 2.

Contoh:

不 + 累 = 不累  
bù + lèi = bú lèi

不 + 快 = 不快  
bù + kuài = bú kuài

不 + 要 = 不要  
bù + yào = bú yào

### 2.3 Nada — yī

Nada awal “— yī” adalah nada 1. Nada “— yī” berubah menjadi nada 4, jika di belakangnya adalah nada 1, nada 2, atau nada 3. Sedangkan nada “— yī” dibaca nada 2, jika di belakangnya adalah nada 4. Contoh:

|    |   |      |   |         |   |
|----|---|------|---|---------|---|
| —  | + | 听    | = | —       | 听 |
| yī |   | tīng |   | yī tīng |   |
| —  | + | 读    | = | —       | 读 |
| yī |   | dú   |   | yī dú   |   |
| —  | + | 写    | = | —       | 写 |
| yī |   | xiě  |   | yī xiě  |   |
| —  | + | 看    | = | —       | 看 |
| yī |   | kàn  |   | yī kàn  |   |

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian ini adalah skripsi yang disusun oleh Novis Prastiwi Anggarkasi (2014) dengan judul “Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester 3 Sastra Cina FIB UB”. Skripsi ini mengkaji tentang kemampuan pelafalan bahasa Mandarin

mahasiswa semester 3 Sastra Cina FIB UB yang digambarkan dengan presentase angka.

Selain itu, peneliti juga menggunakan skripsi yang disusun oleh Sidriana Handayana (2011) dengan judul “Analisis Kesalahan Pelafalan dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Sumatera Utara.” Skripsi ini mengkaji tentang bentuk dan penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Sastra Cina Universitas Sumatera Utara.

Persamaan penelitian ini dengan kedua penelitian diatas adalah sama-sama meneliti tentang pelafalan bahasa Mandarin secara umum. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian ini peneliti tidak mengkaji tentang penyebab kesalahan, peneliti lebih fokus untuk menganalisis kesalahan pelafalan kata yang sering dilakukan oleh siswa, yang meliputi pelafalan konsonan, vokal dan juga nada serta mendeskripsikan kesalahan-kesalahan pelafalan tersebut dengan menggunakan *International Phonetic Alphabet* (IPA). Untuk mengetahui tingkat kemampuan pelafalan siswa, peneliti menghitung kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa dan hasil perhitungan tersebut dibuat presentase. Selain itu, objek yang dijadikan penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut Narbuko (2010, hal.44) “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data.” Dalam penelitian ini permasalahan yang dikaji adalah tentang analisis pelafalan bahasa Mandarin siswa SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015, dan dari analisis tersebut akan dideskripsikan kesalahan-kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh para siswa.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2013, hal.11) menyatakan bahwa “metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.”

Hasil analisis kesalahan pelafalan dalam penelitian ini akan disimpulkan dengan presentase angka yang menggambarkan kemampuan para siswa.

Dari penjelasan tersebut bisa disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif-kuantitatif, yaitu menganalisis kesalahan-kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh para siswa kemudian mendeskripsikan kesalahan-kesalahan

tersebut. Dari hasil analisis kesalahan tersebut dapat diketahui kemampuan pelafalan para siswa yang akan digambarkan dengan presentase angka.

### **3.2 Sumber Data**

Bungin (2006, hal.119) menjelaskan bahwa “data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian dan data lebih menonjolkan aspek materi.” Ada dua jenis sumber data, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2013, hal.187) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.”

Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil rekaman pelafalan bahasa Mandarin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015. Sedangkan sumber sekunder dari penelitian ini adalah referensi buku-buku yang relevan dengan fonologi dan fonetik bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Bungin (2006, hal.99) menjelaskan bahwa “populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.” Berdasarkan

penjelasan tentang pengertian populasi di atas, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015 sebanyak 426 siswa.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010, hal.174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel, kemudian yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.” Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah 35 siswa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan merekam suara siswa yang sedang membaca soal. Soal tersebut merupakan soal yang sebelumnya telah disiapkan oleh peneliti.

#### 3.4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membagikan soal yang berupa teks bacaan dan kosakata
2. Peneliti memberikan contoh membaca soal di depan kelas



3. Peneliti mengajak para siswa untuk membaca soal bersama-sama
4. Memberikan kesempatan pada para siswa untuk latihan membaca soal dan mempersilahkan siswa yang ingin bertanya tentang cara membaca soal
5. Memanggil siswa untuk maju membaca ke depan satu per satu
6. Merekam suara siswa yang sedang membaca

### 3.4.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang kelas XII Akutansi 2 SMK Negeri 1

Lamongan pada saat jam pelajaran bahasa Mandarin (2 x 45 menit). Tes yang diberikan berupa bacaan yang dibagikan kepada 35 siswa dengan cara merekam suara siswa satu per satu ketika membaca teks tersebut.

### 3.5 Rumus dan Validitas

#### 3.5.1 Rumus

##### a.) Rumus kemampuan per responden

$$P = \frac{X}{X_y} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase kemampuan

X: Jumlah benar

X<sub>y</sub>: Total soal

### b.) Rumus kemampuan seluruh responden

$$\sum P = \frac{\sum X}{\sum X_y} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum P$ : Presentase kemampuan seluruh responden

$\sum X$ : Total benar seluruh responden

$\sum X_y$ : Total seluruh soal

### 3.5.2 Validitas

Bungin (2006, hal.97) menjelaskan bahwa “validitas adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana.”

Oleh karena itu validitas merupakan salah satu alat ukur yang penting dalam sebuah penelitian. Berikut ini adalah uji kevalidan menurut Arikunto :

**Tabel 3.1 Uji Kevalidan Menurut Arikunto**

| Persentase (%)       | Keterangan Kevalidan | Keterangan         |
|----------------------|----------------------|--------------------|
| $76 \leq P \leq 100$ | Valid                | Tidak perlu revisi |
| $56 \leq P \leq 75$  | Cukup Valid          | Revisi kecil       |
| $40 \leq P \leq 55$  | Kurang Valid         | Revisi besar       |
| $P \leq 40$          | Tidak Valid          | Revisi total       |

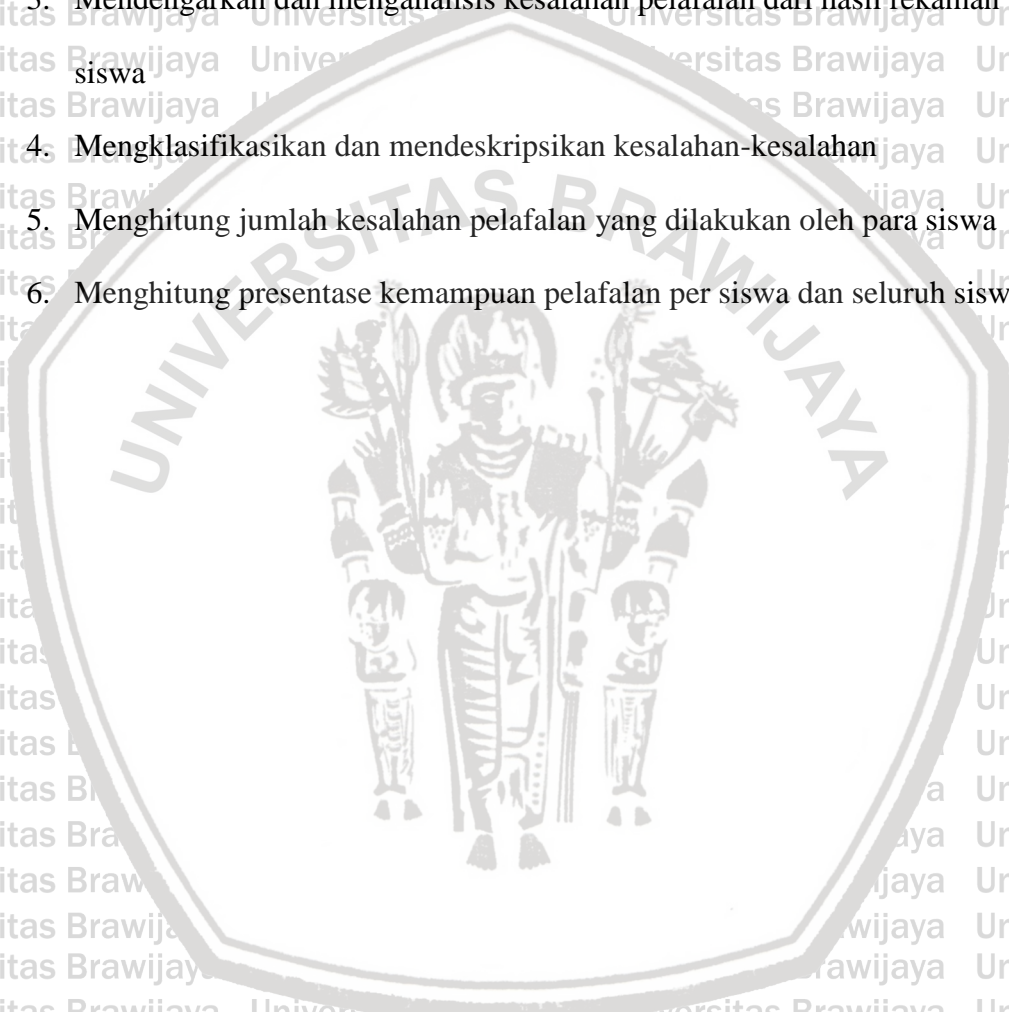
### 3.6 Analisis Data

Menurut Nazir (2011, hal.346) “analisis data merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat

diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.”

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data rekaman suara siswa satu per satu
2. Memberikan nomor pada data rekaman
3. Mendengarkan dan menganalisis kesalahan pelafalan dari hasil rekaman suara siswa
4. Mengklasifikasikan dan mendeskripsikan kesalahan-kesalahan
5. Menghitung jumlah kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh para siswa
6. Menghitung presentase kemampuan pelafalan per siswa dan seluruh siswa



## BAB IV

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Temuan

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis rekaman suara responden. Jumlah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015 yang menjadi responden adalah sebanyak 35 siswa. Jumlah soal yang digunakan adalah sebanyak 5 soal. Setiap soal memiliki jumlah pelafalan yang berbeda, berikut ini adalah deskripsi pelafalan masing-masing soal:

- Soal nomor 1 terdiri dari 123 konsonan, 123 vokal dan 123 nada, jadi jumlah pelafalan pada soal nomor 1 adalah 369.
- Soal nomor 2 terdiri dari 40 konsonan, 40 vokal dan 40 nada, jadi jumlah pelafalan pada soal nomor 2 adalah 120.
- Soal nomor 3 terdiri dari 40 konsonan, 40 vokal dan 40 nada, jadi jumlah pelafalan pada soal nomor 3 adalah 120.
- Soal nomor 4 terdiri dari 32 konsonan, 32 vokal dan 32 nada, jadi jumlah pelafalan pada soal nomor 4 adalah 96.
- Soal nomor 5 terdiri dari 48 konsonan, 48 vokal dan 48 nada, jadi jumlah pelafalan pada soal nomor 5 adalah 144.

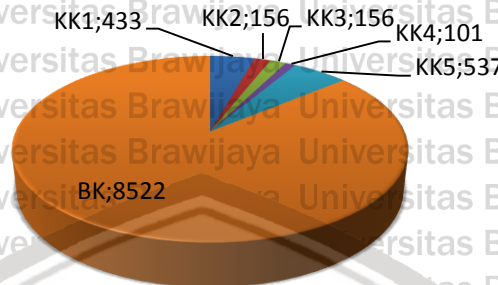
Berdasarkan deskripsi pelafalan masing-masing soal di atas maka dapat diketahui jumlah pelafalan seluruh soal adalah 849.

**Tabel 4.1 Jumlah Kesalahan Pelafalan (Konsonan, Vokal dan Nada) yang dilakukan oleh responden**

| NO | JUMLAH KESALAHAN PELAFALAN |     |     |     |     |       |    |    |    |     |      |     |     |     |     | TOTAL |
|----|----------------------------|-----|-----|-----|-----|-------|----|----|----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-------|
|    | KONSONAN                   |     |     |     |     | VOKAL |    |    |    |     | NADA |     |     |     |     |       |
|    | 1                          | 2   | 3   | 4   | 5   | 1     | 2  | 3  | 4  | 5   | 1    | 2   | 3   | 4   | 5   |       |
| 1  | 12                         | 7   | 7   | 5   | 12  | 3     | 2  | 2  | 0  | 3   | 30   | 8   | 21  | 13  | 19  | 144   |
| 2  | 10                         | 4   | 6   | 6   | 10  | 4     | 4  | 2  | 2  | 3   | 20   | 12  | 22  | 14  | 30  | 149   |
| 3  | 8                          | 14  | 7   | 6   | 13  | 5     | 3  | 2  | 4  | 2   | 19   | 14  | 14  | 15  | 26  | 152   |
| 4  | 7                          | 2   | 1   | 2   | 12  | 3     | 0  | 0  | 4  | 3   | 16   | 1   | 1   | 0   | 5   | 57    |
| 5  | 5                          | 3   | 0   | 6   | 11  | 2     | 0  | 0  | 2  | 3   | 10   | 5   | 2   | 4   | 14  | 67    |
| 6  | 8                          | 4   | 3   | 5   | 16  | 2     | 1  | 1  | 2  | 4   | 9    | 9   | 7   | 12  | 18  | 101   |
| 7  | 16                         | 7   | 4   | 0   | 15  | 2     | 4  | 3  | 3  | 6   | 24   | 16  | 21  | 21  | 29  | 171   |
| 8  | 2                          | 1   | 1   | 4   | 12  | 5     | 1  | 1  | 2  | 5   | 16   | 9   | 5   | 9   | 21  | 94    |
| 9  | 16                         | 4   | 3   | 1   | 14  | 0     | 0  | 2  | 3  | 5   | 15   | 12  | 21  | 20  | 30  | 146   |
| 10 | 7                          | 0   | 3   | 2   | 7   | 4     | 0  | 1  | 2  | 5   | 21   | 5   | 9   | 11  | 20  | 97    |
| 11 | 11                         | 3   | 7   | 5   | 22  | 2     | 2  | 0  | 0  | 7   | 26   | 14  | 13  | 15  | 29  | 156   |
| 12 | 4                          | 2   | 1   | 4   | 14  | 1     | 0  | 1  | 2  | 4   | 3    | 1   | 0   | 1   | 3   | 41    |
| 13 | 19                         | 6   | 6   | 0   | 23  | 12    | 1  | 3  | 2  | 15  | 34   | 22  | 21  | 26  | 43  | 233   |
| 14 | 12                         | 2   | 7   | 0   | 13  | 2     | 0  | 1  | 0  | 6   | 12   | 3   | 1   | 7   | 9   | 75    |
| 15 | 3                          | 4   | 3   | 0   | 10  | 0     | 2  | 0  | 0  | 4   | 14   | 1   | 5   | 1   | 14  | 61    |
| 16 | 17                         | 5   | 5   | 6   | 20  | 3     | 3  | 2  | 0  | 5   | 7    | 22  | 16  | 12  | 24  | 147   |
| 17 | 2                          | 4   | 3   | 6   | 17  | 1     | 0  | 0  | 4  | 3   | 18   | 21  | 14  | 9   | 30  | 132   |
| 18 | 13                         | 3   | 4   | 0   | 17  | 2     | 1  | 3  | 2  | 4   | 29   | 6   | 12  | 9   | 37  | 142   |
| 19 | 16                         | 5   | 6   | 4   | 14  | 1     | 0  | 1  | 2  | 2   | 13   | 6   | 8   | 5   | 19  | 102   |
| 20 | 12                         | 4   | 5   | 1   | 20  | 1     | 0  | 0  | 3  | 8   | 12   | 5   | 5   | 6   | 13  | 95    |
| 21 | 10                         | 5   | 4   | 2   | 18  | 0     | 2  | 0  | 2  | 3   | 24   | 23  | 24  | 20  | 28  | 165   |
| 22 | 20                         | 5   | 4   | 0   | 17  | 8     | 4  | 2  | 1  | 6   | 19   | 18  | 17  | 20  | 23  | 164   |
| 23 | 19                         | 4   | 4   | 0   | 15  | 2     | 1  | 1  | 2  | 4   | 11   | 9   | 5   | 3   | 8   | 88    |
| 24 | 17                         | 4   | 3   | 0   | 14  | 2     | 1  | 1  | 0  | 4   | 23   | 18  | 20  | 17  | 21  | 145   |
| 25 | 16                         | 4   | 6   | 0   | 21  | 3     | 0  | 3  | 2  | 5   | 11   | 16  | 24  | 9   | 21  | 141   |
| 26 | 21                         | 4   | 4   | 4   | 21  | 5     | 3  | 2  | 4  | 4   | 12   | 14  | 13  | 14  | 17  | 142   |
| 27 | 11                         | 5   | 3   | 1   | 15  | 0     | 2  | 0  | 0  | 2   | 11   | 14  | 19  | 14  | 25  | 122   |
| 28 | 11                         | 4   | 6   | 0   | 9   | 1     | 1  | 0  | 0  | 4   | 18   | 0   | 3   | 2   | 9   | 68    |
| 29 | 14                         | 2   | 6   | 7   | 16  | 3     | 0  | 1  | 5  | 8   | 9    | 23  | 21  | 22  | 30  | 167   |
| 30 | 14                         | 4   | 2   | 8   | 15  | 0     | 0  | 1  | 4  | 3   | 25   | 19  | 14  | 18  | 26  | 153   |
| 31 | 12                         | 6   | 6   | 0   | 18  | 1     | 3  | 1  | 3  | 8   | 13   | 22  | 12  | 25  | 26  | 156   |
| 32 | 17                         | 4   | 5   | 6   | 17  | 2     | 0  | 2  | 0  | 4   | 22   | 20  | 18  | 21  | 21  | 159   |
| 33 | 21                         | 6   | 8   | 5   | 16  | 5     | 5  | 4  | 2  | 10  | 33   | 23  | 25  | 15  | 35  | 213   |
| 34 | 20                         | 12  | 8   | 5   | 18  | 3     | 1  | 1  | 2  | 5   | 28   | 18  | 15  | 15  | 23  | 174   |
| 35 | 10                         | 3   | 5   | 0   | 15  | 1     | 2  | 0  | 0  | 6   | 29   | 6   | 6   | 4   | 15  | 102   |
|    | 433                        | 156 | 156 | 101 | 537 | 91    | 49 | 44 | 66 | 173 | 636  | 435 | 454 | 429 | 761 | 4521  |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh seluruh siswa adalah sebanyak 4521.

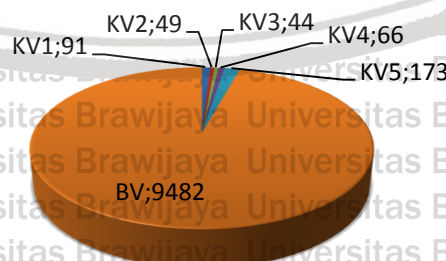
### Presentase Salah dan Benar Pelafalan Konsonan



**Diagram 4.1 Presentase Benar dan Salah Pelafalan Konsonan**

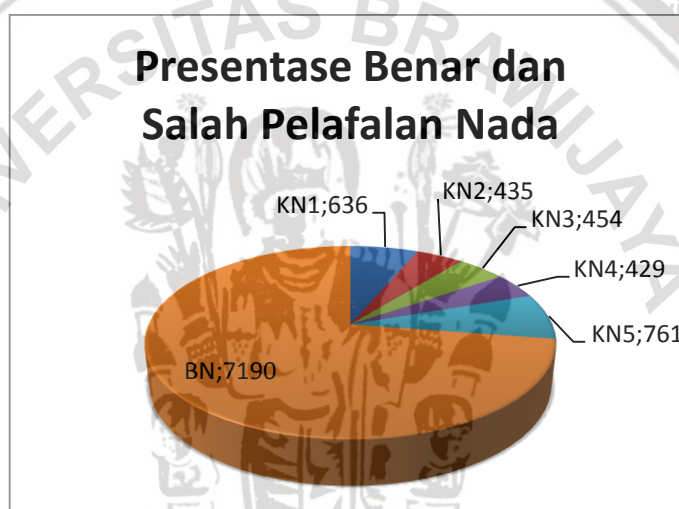
Dari diagram 4.1 dapat diketahui bahwa kesalahan pelafalan huruf konsonan yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 1 adalah sebanyak 433 kesalahan atau 4%, soal nomor 2 sebanyak 156 kesalahan atau 2%, soal nomor 3 sebanyak 156 kesalahan atau 2%, soal nomor 4 sebanyak 101 kesalahan atau 1% dan soal nomor 5 sebanyak 537 kesalahan atau 5%. Total keseluruhan soal adalah sebanyak 9905, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah pelafalan konsonan yang benar adalah sebanyak 8522 atau 86%.

### Presentase Benar dan Salah Pelafalan Vokal



**Diagram 4.2 Presentase Benar dan Salah Pelafalan Konsonan**

Dari diagram 4.2 dapat diketahui bahwa kesalahan pelafalan huruf vokal yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 1 adalah sebanyak 91 kesalahan atau 1%, soal nomor 2 sebanyak 49 kesalahan atau 0,5%, soal nomor 3 sebanyak 44 kesalahan atau 0,44%, soal nomor 4 sebanyak 66 kesalahan atau 1% dan soal nomor 5 sebanyak 173 kesalahan atau 2%. Total keseluruhan soal adalah sebanyak 9905, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah pelafalan vokal yang benar adalah sebanyak 9482 atau 95%.



**Diagram 4.3 Presentase Benar dan Salah Pelafalan Nada**

Dari diagram 4.3 dapat diketahui bahwa kesalahan pelafalan nada yang dilakukan oleh siswa pada soal nomor 1 adalah sebanyak 636 kesalahan atau 6,4%, soal nomor 2 sebanyak 435 kesalahan atau 4,4%, soal nomor 3 sebanyak 454 kesalahan atau 4,6%, soal nomor 4 sebanyak 429 kesalahan atau 4,3% dan soal nomor 5 sebanyak 761 kesalahan atau 7,7%. Total keseluruhan soal adalah sebanyak 9905, sehingga dapat diketahui bahwa jumlah pelafalan nada yang benar adalah sebanyak 7190 atau 72,6%.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Uraian Kesalahan

#### Soal nomor 1

你们好！我姓王，叫大卫。我是美国人。我是北京语言大学汉语系的学生，今年二十岁。我家有五口人，爸爸，妈妈，姐姐，弟弟和我。他们四个人住在美国，我住在中国。我爸爸是大夫，他在医院工作。我妈妈是老师，他在小学教数学。我姐姐是银行职员。他们工作很忙。我弟弟是大学生，他学习英语。很高兴认识你们，谢谢！

*nǐmen hǎo! wǒ xìng wáng, jiào dàwèi. wǒ shì měiguó rén. wǒ shì běijīng yǔyán dàxué hànyǔ xì de xuéshēng. jīnnián èr shí suì. wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, bàba, māma, jiějie, dìdì hé wǒ. tāmen sì ge rén zhù zài měiguó, wǒ zhù zài zhōngguó. wǒ bàba shì dàifu, tā zài yīyuàn gōngzuò. wǒ māma shì lǎoshī, tā zài xiǎoxué jiào shùxué. wǒ jiějie shì yínháng zhíyuán. tāmen gōngzuò hěn máng. wǒ dìdì shì dàxuéshēng, tā xuéxí yīngyǔ. hěn gāoxìng rènshi nǐmen, xièxie!*

### Presentase Kesalahan Soal Nomor 1

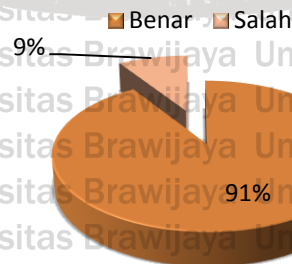


Diagram 4.4 Presentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 1



Dari diagram 4.4 dapat diketahui bahwa presentase kesalahan yang dilakukan oleh seluruh siswa pada soal nomor 1 adalah sebanyak 1160 kesalahan atau 9% dari jumlah keseluruhan soal 12915. Kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh para siswa pada soal nomor 1 adalah pada kata 职员 *zhíyuán*, 十 *shí*, 大卫 *dàwèi*, 系 *xì*, 是 *shì*, 姐姐 *jiějie*, 老师 *lǎoshī*, 美国 *měiguó*, 工作 *gōngzuò*, 语言 *yǔyán* dan 认识 *rènshi*. Berikut ini adalah rincian kesalahan yang dilakukan oleh para siswa pada kosakata-kosakata tersebut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 1**

| No. | Kosakata          | Kesalahan Pelafalan   |   |   |
|-----|-------------------|---|---|---|
|     |                   | Konsonan  | Vokal   | Nada  |
| 1   | 职员 <i>zhíyuán</i> | 1. “zh” pada kata 职 <i>zhí</i> seharusnya dibaca “tz” bukan “ts”<br>2. “zh” pada kata 职 <i>zhí</i> seharusnya dibaca “tz” bukan “s” | 1. “i” pada kata 职 <i>zhí</i> seharusnya dibaca “ü” bukan “i”<br>2. “uan” pada kata 员 <i>yuán</i> seharusnya dibaca “uən” bukan “uə”  | Nada pada kata 职员 <i>zhíyuán</i> seharusnya dibaca nada 2 dan 2 bukan:<br>1. nada 1 dan 2<br>2. nada 2 dan 4<br>3. nada 1 dan 4<br>4. nada 2 dan 1<br>5. nada 1 dan 1<br>6. nada 1 dan 2<br>7. nada 2 dan 3 |
| 2   | 十 <i>shí</i>      | 1. “sh” pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca “ṣ” bukan “s”<br>2. “sh” pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca “ṣ” bukan “s”  | 1. “i” pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca “ü” bukan “i”<br>2. “i” pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca “ü” bukan “i”<br>3. “i” pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca “ü” bukan “i” | nada pada kata 十 <i>shí</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 bukan:<br>1. nada 4<br>2. nada 1  |

|   |                 |  |  |  |
|---|-----------------|--|--|--|
|   |                 |  | “ui”   |  |
| 3 | 大卫 <i>dàwèi</i> | 1. “d” pada kata 大 <i>dà</i> seharusnya dibaca “t” bukan “t <sup>h</sup> ”   | 1. “a” pada kata 大 <i>dà</i> seharusnya dibaca “a” bukan “ai”<br>2. “a” pada kata 大 <i>dà</i> seharusnya dibaca “a” bukan “iau”<br>3. “ei” pada kata 卫 <i>wèi</i> seharusnya dibaca “ei” bukan “i” | nada pada kata 大 <i>dà</i> seharusnya dibaca nada 4 dan 4 bukan:<br>1. nada 1 dan 4<br>2. nada 4 dan 3<br>3. nada 2 dan 4<br>4. nada 4 dan 1<br>5. nada 2 dan 1<br>6. nada 4 dan 2<br>7. nada 1 dan 1<br>8. nada 4 dan nada ringan |
| 4 | 系 <i>xì</i>     | 1. “x” pada kata 系 <i>xì</i> seharusnya dibaca “e” bukan “s”<br>2. “x” pada kata 系 <i>xì</i> seharusnya dibaca “e” bukan “te”  | 1. “i” pada kata 系 <i>xì</i> seharusnya dibaca seperti “i” bukan “u <i>ai</i> ”<br>2. “i” pada kata 系 <i>xì</i> seharusnya dibaca seperti “i” bukan “i”  | nada pada kata 系 <i>xì</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 bukan:<br>1. nada 1<br>2. nada 2  |
| 5 | 是 <i>shì</i>    | 1. “sh” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “ <i>ʃ</i> ” bukan “s”<br>2. “sh” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “ <i>ʃ</i> ” bukan “te”<br>3. “sh” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “ <i>ʃ</i> ” bukan “e” | 1. “i” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “i” bukan “i”<br>2. “i” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “i” bukan “i”   | nada pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 bukan:<br>1. nada 1<br>2. nada ringan<br>3. nada 2   |

|   |                  |  |  |   |
|---|------------------|--|--|---|
| 6 | 姐姐 <i>jiějie</i> | 1. “j” pada kata 姐<br>姐 <i>jiějie</i><br>seharusnya<br>dibaca “ <i>ɕ</i> ”<br>bukan “ <i>ç</i> ” | 1. “iɛ” pada kata 姐<br><i>jie</i> seharusnya<br>dibaca “ <i>iɛ</i> ” bukan<br>“ <i>ɕ</i> ” | nada pada kata 姐<br>姐 <i>jiějie</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan nada<br>ringan bukan:<br>1. nada 1 dan 3<br>2. nada 4 dan nada<br>ringan<br>3. nada 1 dan<br>nada ringan<br>4. nada 4 dan nada<br>ringan<br>5. nada 3 dan 4<br>6. nada 1 dan 2<br>7. nada 2 dan 1<br>8. nada 2 dan<br>ringan |
| 7 | 老师 <i>lǎoshī</i> | 1. “sh” pada kata<br>师 <i>shī</i><br>seharusnya<br>dibaca “ <i>ʃ</i> ”<br>bukan “ <i>s</i> ”     | 0  | nada pada kata 老<br>师 <i>lǎoshī</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan 1<br>bukan:<br>1. nada 1 dan 3<br>2. nada 1 dan 2<br>3. nada 3 dan 4<br>4. nada 3 dan 2  |
| 8 | 美国 <i>měiguó</i> | 0  | 0  | nada pada kata 美<br>国 <i>měiguó</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan 2<br>bukan:<br>1. nada 1 dan nada<br>ringan<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 3 dan 1<br>4. nada 2 dan 4<br>5. nada 2 dan 3<br>6. nada 1 dan 1<br>7. nada 1 dan 2  |

|    |                      |  |   |   |
|----|----------------------|--|---|---|
| 9  | 工作<br><i>gōngzuò</i> | 1. “g” pada kata 工<br><i>gōng</i> seharusnya<br>dibaca “k”<br>bukan “c”<br>2. “z” pada kata 作<br><i>zuò</i> seharusnya<br>dibaca “ts”<br>bukan “k” | 0   | nada pada kata 工<br><i>gōngzuò</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 1 dan 4<br>bukan:<br>1. nada 1 dan 2<br>2. nada 1 dan 1<br>3. nada 2 dan 4<br>4. nada 2 dan 1                                     |
| 10 | 语言 <i>yǔyán</i>      | 0  | 1. “an” pada kata 言<br><i>yán</i> seharusnya<br>dibaca “ən”<br>bukan “uən”<br>2. “u” pada kata 语<br><i>yǔ</i> seharusnya<br>dibaca “y” bukan<br>“yn”<br>3. “u” pada kata 语<br><i>yǔyán</i><br>seharusnya<br>dibaca “y” bukan<br>“iəu”<br>4. “an” pada kata 言<br><i>yán</i> seharusnya<br>dibaca “ən”<br>bukan “an”<br>5. “u” pada kata 语<br><i>yǔ</i> seharusnya<br>dibaca “y” bukan<br>“u” | nada pada kata 语<br><i>yǔyán</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan 2<br>bukan:<br>1. nada 3 dan 4<br>2. nada 2 dan 2<br>3. nada 3 dan 1<br>4. nada 3 dan 3<br>5. nada 4 dan 4<br>6. nada 1 dan 2 |
| 11 | 认识 <i>rènshi</i>     | 1. “sh” pada kata<br>识 <i>shi</i><br>seharusnya<br>dibaca “ʃ”<br>bukan “s”<br>2. “sh” pada kata<br>识 <i>shi</i>                                    | 1. “i” pada kata 识<br><i>shi</i> seharusnya<br>dibaca “ɿ” bukan<br>“i”  | 1. nada pada kata<br>认识 <i>rènshi</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 4 dan nada<br>ringan bukan<br>nada 2 dan 1   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  | seharusnya<br>dibaca “ <i>ǰ</i> ”<br>bukan “ <i>c</i> ” |  |  |
|--|---|--|--|

**Soal nomor 2**

|                |                |                |                 |                |
|----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|
| 不管             | 不是             | 不行             | 不穿              | 不吃             |
| <i>bù guǎn</i> | <i>bú shì</i>  | <i>bù xíng</i> | <i>bù chuán</i> | <i>bù chī</i>  |
| 不懂             | 不笨             | 不快             | 不跑              | 不慢             |
| <i>bù dǒng</i> | <i>bú bèn</i>  | <i>bú kuài</i> | <i>bù pǎo</i>   | <i>bú màn</i>  |
| 不听             | 不能             | 不累             | 不喝              | 不去             |
| <i>bù tīng</i> | <i>bù néng</i> | <i>bú lèi</i>  | <i>bù hē</i>    | <i>bú qù</i>   |
| 不只             | 不在             | 不完             | 不热              | 不冷             |
| <i>bù zhǐ</i>  | <i>bú zài</i>  | <i>bù wán</i>  | <i>bú rè</i>    | <i>bù lěng</i> |

**Presentase Kesalahan Soal Nomor 2**

Benar Salah

15%

85%

**Diagram 4.5 Presentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 2**

Dari diagram 4.5 dapat diketahui bahwa presentase kesalahan yang dilakukan oleh seluruh siswa pada soal nomor 2 adalah sebanyak 640 kesalahan atau 15% dari jumlah keseluruhan soal 4200. Kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh para siswa pada soal nomor 2 adalah pada kata 不只 *bù zhǐ*, 不是 *bú shì*, 不跑 *bù pǎo*, 不去 *bú qù*, 不懂 *bù dǒng*, 不快 *bú kuài*, 不吃 *bù chī* dan 不笨 *bú bèn*. Berikut ini adalah rincian kesalahan yang dilakukan oleh para siswa pada kosakata-kosakata tersebut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 2**

| No. | Kosakata        | Kesalahan Pelafalan  |  |   |
|-----|-----------------|--|--|---|
|     |                 | Konsonan   | Vokal  | Nada  |
| 1   | 不去 <i>bú qù</i> | 1. “q” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “t <sup>h</sup> ” bukan “sh”<br>2. “b” pada kata 不 <i>bú</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p <sup>h</sup> ”<br>3. “q” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “t <sup>h</sup> ” bukan “ts”<br>4. “q” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “t <sup>h</sup> ” bukan “c”<br>5. “q” pada kata | 1. “u” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “y” bukan “ǖ”<br>2. “u” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “y” bukan “ǐ”<br>3. “u” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “y” bukan “iəu”<br>4. “u” pada kata 去 <i>qù</i> seharusnya dibaca “y” bukan “u” | -nada pada kata 不去 <i>bú qù</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:<br>1. nada 2 dan 1<br>2. nada 4 dan 1<br>3. nada 2 dan 2<br>4. nada 4 dan 3<br>5. nada 2 dan 3<br>6. nada 4 dan 2<br>7. nada 4 dan 4<br>8. nada 1 dan 2<br>9. nada 1 dan 3<br>10. nada 2 dan nada ringan |

|   |                   |  |  |   |
|---|-------------------|--|--|---|
|   |                   | 去 <i>qù</i><br>seharusnya<br>dibaca “t <sup>h</sup> ”<br>bukan “tz”<br>6. “q” pada kata<br>去 <i>qù</i><br>seharusnya<br>dibaca “t <sup>h</sup> ”<br>bukan “tz <sup>h</sup> ”   |  |   |
| 2 | 不只 <i>bù zhǐ</i>  | 1. “zh” pada kata<br>只 <i>zhǐ</i><br>seharusnya<br>dibaca “tz”<br>bukan “ts”<br>2. “zh” pada kata<br>只 <i>zhǐ</i><br>seharusnya<br>dibaca “tz”<br>bukan “s”<br>3. “zh” pada kata<br>只 <i>zhǐ</i><br>seharusnya<br>dibaca “tz”<br>bukan “t <sup>h</sup> ” | 1. “i” pada kata<br>只 <i>zhǐ</i> seharusnya<br>dibaca “j”<br>bukan “i”<br>2. “i” pada kata<br>只 <i>zhǐ</i> seharusnya<br>dibaca “j”<br>bukan “j”                                 | nada pada kata 不<br>只 <i>bù zhǐ</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 4 dan 3<br>bukan:<br>1. nada 4 dan 1<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 1 dan 3<br>4. nada 1 dan nada<br>ringan<br>5. nada 4 dan 3<br>6. nada 2 dan 3 |
| 3 | 不快 <i>bú kuài</i> | 1. “k” pada kata<br>快 <i>kuài</i><br>seharusnya<br>dibaca “k <sup>h</sup> ”<br>bukan “k”<br>2. “b” pada kata<br>不 <i>bù</i><br>seharusnya<br>dibaca “p” bukan<br>“p <sup>h</sup> ”   | 1. “uai” pada kata<br>快 <i>kuài</i><br>seharusnya<br>dibaca “uai”<br>bukan “u <sup>ai</sup> ”<br>2. “uai” pada kata<br>快 <i>kuài</i><br>seharusnya<br>dibaca “uai”<br>bukan “ai” | nada pada kata 不<br>快 <i>bú kuài</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 2 dan 4<br>bukan:<br>1. nada 2 dan 1<br>2. nada 2 dan 3<br>3. nada 4 dan 3<br>4. nada 4 dan 4   |
| 4 | 不是 <i>bú shì</i>  | 1. “b” pada kata<br>不 <i>bù</i><br>seharusnya<br>dibaca “p”  | 0  | nada pada kata 不<br>是 <i>bú shì</i><br>seharusnya   |

|   |                  |  |   |  |
|---|------------------|--|---|--|
|   |                  | <p>bukan “p<sup>h</sup>”</p> <p>2. “sh” pada kata 是 <i>shì</i> seharusnya dibaca “ʃ” bukan “s”</p>   |   | <p>dibaca dengan nada 2 dan 4</p> <p>bukan:</p> <p>1. nada 1 dan 2<br/>2. nada 4 dan 4<br/>3. nada 2 dan 1<br/>4. nada 4 dan 2<br/>5. nada 1 dan 4<br/>6. nada 1 dan 3</p>   |
| 5 | 不吃 <i>bù chī</i> | <p>1. “b” pada kata 不 <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p<sup>h</sup>”</p> <p>2. “ch” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “tʃ<sup>h</sup>” bukan “ʃ”</p> <p>3. “ch” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “tʃ<sup>h</sup>” bukan “s”</p> <p>4. “ch” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “tʃ<sup>h</sup>” bukan “ts”</p> <p>5. “ch” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “tʃ<sup>h</sup>” bukan “te”</p> <p>6. “ch” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “tʃ<sup>h</sup>” bukan “s”</p> | <p>1. “i” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan “i”</p> <p>2. “i” pada kata 吃 <i>chī</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan “ɿ”</p> | <p>nada pada kata 不 <i>bù chī</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 1</p> <p>bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 4<br/>2. nada 4 dan 3<br/>3. nada 2 dan 1<br/>4. nada 2 dan 3</p> |



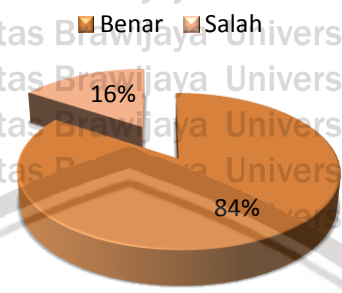
|   |                    |  |  |  |
|---|--------------------|--|--|--|
| 6 | 不穿 <i>bù chuān</i> | <p>1. “b” pada kata 不 <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p<sup>h</sup>”</p> <p>2. “ch” pada kata seharusnya dibaca “t<sup>h</sup>” bukan “ʃ”</p>             | <p>1. “uan” pada kata 穿 <i>chuān</i> seharusnya dibaca “uan” bukan “uən”</p> | <p>nada pada kata 不穿 <i>bù chuān</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 2 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 1<br/>2. nada 2 dan 1<br/>3. nada 4 dan 4<br/>4. nada 2 dan 4<br/>5. nada 1 dan 2<br/>6. nada 4 dan 3</p> |
| 7 | 不跑 <i>bù pǎo</i>   | <p>1. “p” pada kata 跑 <i>pǎo</i> seharusnya dibaca “p<sup>h</sup>” bukan “p”</p> <p>2. “b” pada kata 不 <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p<sup>h</sup>”</p> | 0  | <p>nada pada kata 不跑 <i>bù pǎo</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 3 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 1<br/>2. nada 2 dan 1<br/>3. nada 2 dan 3<br/>4. nada 4 dan 4<br/>5. nada 2 dan 4</p>                       |
| 8 | 不行 <i>bù xíng</i>  | <p>1. “b” pada kata 不 <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p<sup>h</sup>”</p> <p>2. “x” pada kata 行 <i>xíng</i> seharusnya dibaca “ɕ” bukan “ʃ”</p>            | <p>1. “i” pada kata 行 <i>xíng</i> seharusnya dibaca “i” bukan “ɿ”</p>        | <p>nada pada kata 不行 <i>bù xíng</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 2 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 1<br/>2. nada 2 dan 1<br/>3. nada 4 dan 3<br/>4. nada 2 dan 4<br/>5. nada 1 dan 3<br/>6. nada 1 dan 1</p>  |
| 9 | 不懂 <i>bù dǒng</i>  | <p>1. “d” pada kata 懂 <i>dǒng</i> seharusnya dibaca “t” bukan “t<sup>h</sup>”</p> <p>2. “b” pada kata 不</p>  | 0  | <p>nada pada kata 不懂 <i>bù dǒng</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 3 bukan nada 1 dan 1; nada 4 dan 1;</p>  |

|    |                   |  |   |   |
|----|-------------------|--|---|---|
|    |                   | <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p <sup>h</sup> ”                  |   | nada 2 dan 1,<br>nada 2 dan 3   |
| 10 | 不能 <i>bù néng</i> | “-b” pada kata 不 <i>bù</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p <sup>h</sup> ” | 0 | -nada pada kata 不能 <i>bù néng</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 2<br>bukan:<br>1. nada 4 dan 1<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 4 dan 3<br>4. nada 2 dan 4 |

## Soal nomor 3

|                 |               |                |                |                 |
|-----------------|---------------|----------------|----------------|-----------------|
| 一定              | 一看            | 一万             | 一块             | 一元              |
| <i>yí dìng</i>  | <i>yí kàn</i> | <i>yí wàn</i>  | <i>yí kuài</i> | <i>yì yuán</i>  |
| 一毛              | 一个            | 一袋             | 一千             | 一程              |
| <i>yì máo</i>   | <i>yí gè</i>  | <i>yí dài</i>  | <i>yì qiān</i> | <i>yì chéng</i> |
| 一张              | 一次            | 一日             | 一天             | 一年              |
| <i>yì zhāng</i> | <i>yí cì</i>  | <i>yí rì</i>   | <i>yì tiān</i> | <i>yì nián</i>  |
| 一楼              | 一般            | 一片             | 一会             | 一间              |
| <i>yì lóu</i>   | <i>yí bān</i> | <i>yí piàn</i> | <i>yí huì</i>  | <i>yì jiān</i>  |

### Presentase Kesalahan Soal Nomor 3



**Diagram 4.6 Presentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 3**

Dari diagram 4.6 dapat diketahui bahwa presentase kesalahan yang dilakukan oleh seluruh siswa pada soal nomor 3 adalah sebanyak 654 kesalahan atau 16% dari jumlah keseluruhan soal 4200. Kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh para siswa pada soal nomor 3 adalah pada kata 一次 *yí cì*, 一张 *yì zhāng*, 一天 *yì tiān*, 一定 *yí dìng*, 一块 *yí kuài*, 一片 *yí piàn*, 一元 *yì yuán* dan 一袋 *yí dài*. Berikut ini adalah rincian kesalahan yang dilakukan oleh para siswa pada kosakata-kosakata tersebut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 3**

| No. | Kosakata        | Kesalahan Pelafalan  |  |  |
|-----|-----------------|--|--|--|
|     |                 | Konsonan   | Vokal  | Nada   |
| 1.  | 一次 <i>yí cì</i> | 1. “c” pada kata 次 <i>cì</i> seharusnya dibaca “ts <sup>h</sup> ” bukan “t <sup>e</sup> ”<br>2. “c” pada kata 次 <i>cì</i> seharusnya dibaca “ts <sup>h</sup> ” | 1. “i” pada kata 次 <i>cì</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan “i”<br>2. “i” pada kata 次 <i>cì</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan | nada pada kata 次 <i>yí cì</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:<br>1. nada 4 dan 3<br>2. nada 4 dan 4 |

|   |                           |   |  |   |
|---|---------------------------|---|--|---|
|   |                           | <p>bukan “ts”</p> <p>3. “c” pada kata 次 <i>cì</i> seharusnya dibaca “ts<sup>h</sup>” bukan “t<sup>h</sup>”</p>  | “t”  | <p>3. nada 2 dan 4</p> <p>4. nada 4 dan 1</p> <p>5. nada 2 dan 1</p> <p>6. nada 1 dan 4</p> <p>7. nada 4 dan 2</p> <p>8. nada 1 dan 3</p>   |
| 2 | <p>一张 <i>yì zhāng</i></p> | <p>1. “zh” pada kata 张 <i>zhāng</i> seharusnya dibaca “tz” bukan “t<sup>h</sup>”</p> <p>2. “zh” pada kata 张 <i>zhāng</i> seharusnya dibaca “tz” bukan “s”</p> | <p>1. “ang” pada kata 张 <i>zhāng</i> seharusnya dibaca “aŋ” bukan “ai”</p> | <p>nada pada kata 张 <i>yì zhāng</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 1 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 3</p> <p>2. nada 2 dan 1</p> <p>3. nada 4 dan 2</p> <p>4. nada 4 dan 4</p>  |
| 3 | <p>一天 <i>yì tiān</i></p>  | <p>1. “t” pada kata 天 <i>tiān</i> seharusnya dibaca “t<sup>h</sup>” bukan “t”</p>   | 0  | <p>nada pada kata 天 <i>yì tiān</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 1 bukan:</p> <p>1. nada 1 dan 1</p> <p>2. nada 4 dan 3</p> <p>3. nada 4 dan 2</p> <p>4. nada 2 dan 1</p> <p>5. nada 2 dan 2</p> <p>6. nada 2 dan 4</p> <p>7. nada 1 dan 3</p> <p>8. nada 1 dan 2</p> |
| 4 | <p>一定 <i>yí dìng</i></p>  | <p>1. “d” pada kata 定 <i>dìng</i> seharusnya dibaca “t” bukan “t<sup>h</sup>”</p>   | <p>1. “i” pada kata 一 <i>yí</i> seharusnya dibaca “i” bukan “in”</p>       | <p>nada pada kata 一 定 <i>yí dìng</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:</p> <p>1. nada 1 dan 4</p> <p>2. nada 4 dan 1</p> <p>3. nada 2 dan 1</p> <p>4. nada 4 dan 4</p> <p>5. nada 1 dan 2</p>  |

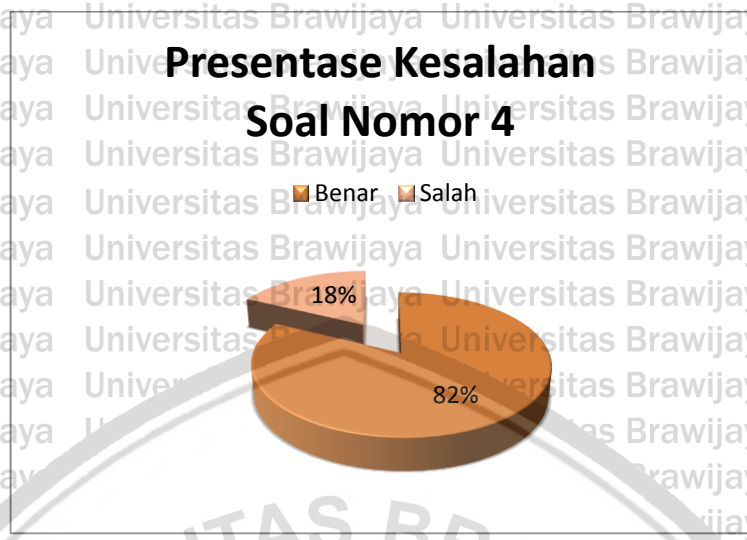
|   |                   |  |   |   |
|---|-------------------|--|---|---|
| 5 | 一块 <i>yí kuài</i> | 1. “k” pada kata 块 <i>kuài</i> seharusnya dibaca “k <sup>h</sup> ” bukan “k”<br>2. “k” pada kata 块 <i>kuài</i> seharusnya dibaca “k <sup>h</sup> ” bukan “x” | 1. “uai” pada kata 块 <i>kuài</i> seharusnya dibaca “uai” bukan “uài”  | nada pada kata 一块 <i>yí kuài</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:<br>1. nada 1 dan 1<br>2. nada 2 dan 3<br>3. nada 2 dan 1<br>4. nada 4 dan 1<br>5. nada 4 dan 3<br>6. nada 1 dan 2<br>7. nada 4 dan 4<br>8. nada 1 dan 4 |
| 6 | 一片 <i>yí piàn</i> | 1. “p” pada kata 片 <i>piàn</i> seharusnya dibaca “p <sup>h</sup> ” bukan “p”   | 0   | nada pada kata 一片 <i>yí piàn</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:<br>1. nada 1 dan 4<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 4 dan 1<br>4. nada 1 dan 2<br>5. nada 4 dan 3<br>6. nada 4 dan 2<br>7. nada 4 dan 4                    |
| 7 | 一元 <i>yì yuán</i> | 0  | 1. “uan” pada kata 元 <i>yuán</i> seharusnya dibaca “uən” bukan “an”<br>2. “uan” pada kata 元 <i>yuán</i> seharusnya dibaca “uən” bukan “uan” | nada pada kata 一元 <i>yì yuán</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 2 bukan:<br>1. nada 2 dan 1<br>2. nada 4 dan 1<br>3. nada 4 dan 4<br>4. nada 2 dan 2<br>5. nada 2 dan 4<br>6. nada 1 dan 2                                       |
| 8 | 一袋 <i>yí dài</i>  | 1. “d” pada kata 袋 <i>dài</i>  | 1. “ai” pada kata 袋 <i>dài</i> seharusnya   | nada pada kata 一袋 <i>yí dài</i>   |

|  |  |                          |  |
|--|--|--------------------------|--|
|  | seharusnya<br>dibaca “t”<br>bukan “th” | dibaca “ai” bukan<br>“a” | seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 2 dan 4<br>bukan:<br>1. nada 4 dan 1<br>2. nada 4 dan 4<br>3. nada 2 dan 1<br>4. nada 4 dan nada<br>ringan<br>5. nada 1 dan 4<br>6. nada 4 dan 2 |
|--|--|--------------------------|--|

## Soal nomor 4

|                 |                 |                |                |
|-----------------|-----------------|----------------|----------------|
| 北方              | 北房              | 劳动             | 劳动             |
| <i>běifāng</i>  | <i>běifāng</i>  | <i>lǎodòng</i> | <i>lǎodòng</i> |
| 分量              | 分粮              | 容易             | 绒衣             |
| <i>fènlìang</i> | <i>fēnliáng</i> | <i>róngyì</i>  | <i>róngyī</i>  |
| 买花              | 卖花              | 回忆             | 会议             |
| <i>mǎihuā</i>   | <i>màihuā</i>   | <i>huíyì</i>   | <i>huìyì</i>   |
| 打人              | 大人              | 眼睛             | 眼镜             |
| <i>dǎrén</i>    | <i>dàrén</i>    | <i>yǎnjīng</i> | <i>yǎnjìng</i> |

### Presentase Kesalahan Soal Nomor 4



**Diagram 4.7 Presentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 4**

Dari diagram 4.7 dapat diketahui bahwa presentase kesalahan yang dilakukan oleh seluruh siswa pada soal nomor 4 adalah sebanyak 595 kesalahan atau 18% dari jumlah keseluruhan soal 3360. Kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh para siswa pada soal nomor 4 adalah pada kata 打人 *dàrén*, 劳动 *lǎodòng*, 眼睛 *yǎnjing*, 眼镜 *yǎnjìng*, 大人 *dàrén*, 北房 *běifáng*, 劳动 *lǎodòng*, 分量 *fēnliàng*, 分粮 *fēnliáng* dan 北方 *běifāng*. Berikut ini adalah rincian kesalahan yang dilakukan oleh para siswa pada kosakata-kosakata tersebut:

**Tabel 4.5 Deskripsi Kesalahan Pelafalan yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 4**

| No. | Kosakata        | Kesalahan Pelafalan  |   |  |
|-----|-----------------|--|---|--|
|     |                 | Konsonan   | Vokal   | Nada   |
| 1   | 打人 <i>dàrén</i> | 1. “d” pada kata 打 <i>dǎ</i> seharusnya dibaca “t” bukan “t <sup>h</sup> ” | 1. “a” pada kata 打 <i>dǎ</i> seharusnya dibaca “a” bukan “ia” | nada pada kata 打 <i>dǎrén</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan 2 bukan: |

|   |                   |  |  |   |
|---|-------------------|--|--|---|
|   |                   |  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nada 3 dan 4</li> <li>2. nada 3 dan 1</li> <li>3. nada 4 dan 1</li> <li>4. nada 1 dan 4</li> <li>5. nada 2 dan 1</li> <li>6. nada 1 dan 2</li> </ol>  |
| 2 | 老动 <i>lǎodòng</i> | 1. “d” pada kata 动 <i>dòng</i> seharusnya dibaca “t” bukan “t <sup>h</sup> ” | 0  | <p>nada pada kata 老 动 <i>lǎodòng</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan 4 bukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nada 1 dan 4</li> <li>2. nada 3 dan 1</li> <li>3. nada 4 dan 1</li> <li>4. nada 2 dan 3</li> <li>5. nada 4 dan 4</li> <li>6. nada 3 dan 2</li> <li>7. nada 2 dan 2</li> <li>8. nada 1 dan 2</li> <li>9. nada 1 dan 3</li> <li>10. nada 4 dan 2</li> </ol> |
| 3 | 眼睛 <i>yǎnjing</i> | 0  | 1. “an” pada kata 眼 <i>yǎn</i> seharusnya dibaca “ən” bukan “an” | <p>nada pada kata 眼 睛 <i>yǎnjing</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan nada ringan bukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. nada 1 dan 1</li> <li>2. nada 3 dan 1</li> <li>3. nada 3 dan 3</li> <li>4. nada 4 dan 1</li> <li>5. nada 4 dan nada ringan</li> <li>6. nada 1 dan 2</li> <li>7. nada 3 dan 4</li> <li>8. nada 2 dan 2</li> <li>9. nada 1 dan 4</li> </ol>       |
| 4 | 眼镜 <i>yǎnjìng</i> | 0  | 1. “an” pada kata 眼 <i>yǎn</i> seharusnya dibaca “ən”            | <p>nada pada kata 眼 镜 <i>yǎnjìng</i> seharusnya dibaca dengan</p>   |



|   |                   |   |            |   |
|---|-------------------|---|------------|---|
|   |                   |   | bukan “an” | nada 3 dan 4<br>bukan:<br>1. nada 3 dan 1<br>2. nada 3 dan 3<br>3. nada 4 dan 4<br>4. nada 1 dan 2<br>5. nada 1 dan 3<br>6. nada 2 dan 3<br>7. nada 1 dan 4   |
| 5 | 大人 <i>dàrén</i>   | 1. “d” pada kata<br>大 <i>dà</i><br>seharusnya<br>dibaca “t”<br>bukan “t <sup>h</sup> ”  | 0          | nada pada kata 大<br>人 <i>dàrén</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 4 dan 2<br>bukan:<br>1. nada 1 dan 4<br>2. nada 4 dan 3<br>3. nada 4 dan 4<br>4. nada 4 dan 1<br>5. nada 2 dan 1<br>6. nada 2 dan 3<br>7. nada 1 dan 2  |
| 6 | 北房 <i>běifáng</i> | 1. “b” pada kata<br>北 <i>běi</i><br>seharusnya<br>dibaca “p”<br>bukan “p <sup>h</sup> ” | 0          | nada pada kata 北<br>房 <i>běifáng</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan 2<br>bukan:<br>1. nada 3 dan 1<br>2. nada 4 dan 3<br>3. nada 1 dan 3<br>4. nada 1 dan nada<br>ringan<br>5. nada 4 dan 1<br>6. nada 2 dan 1<br>7. nada 4 dan 2<br>8. nada 1 dan 2<br>9. nada 1 dan 4<br>10. nada 3 dan 4<br>11. nada 2 dan 3<br>12. nada 2 dan 2<br>13. nada 4 dan 4<br>14. nada 3 dan |

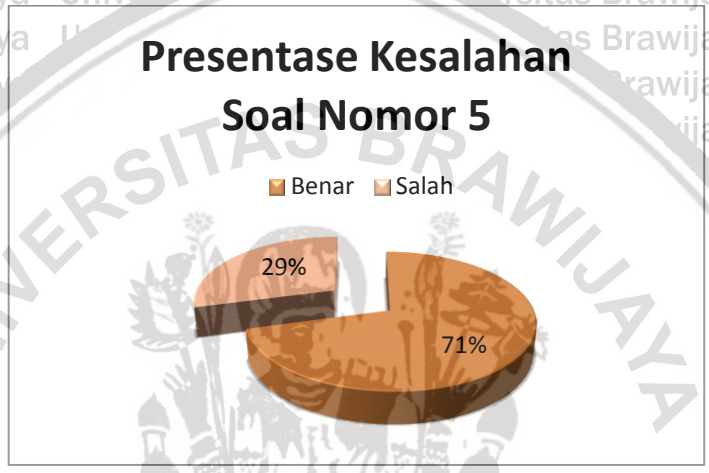
|   |                    |   |   |  |
|---|--------------------|---|---|--|
|   |                    |   |   | nada ringan  |
| 7 | 劳动 <i>láodòng</i>  | 1. “d” pada kata 动 <i>dòng</i> seharusnya dibaca “t” bukan “th” | 0   | nada pada kata 劳动 <i>láodòng</i> seharusnya dibaca dengan nada 2 dan 4 bukan:<br>1. nada 2 dan nada ringan<br>2. nada 4 dan 1<br>3. nada 2 dan 4<br>4. nada 4 dan 2<br>5. nada 2 dan 1<br>6. nada 2 dan 3<br>7. nada 2 dan 2<br>8. nada 1 dan 4<br>9. nada 1 dan 2 |
| 8 | 分量 <i>fēnliàng</i> | 0   | 1. “iang” pada kata 量 <i>liàng</i> seharusnya dibaca “ian” bukan “ieng”<br>2. “en” pada kata 分 <i>fēn</i> seharusnya dibaca “ən” bukan “ei” | nada pada kata 分量 <i>fēnliàng</i> seharusnya dibaca dengan nada 4 dan 4 bukan:<br>1. nada 1 dan 4<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 4 dan 2<br>4. nada 1 dan 2<br>5. nada 4 dan 1<br>6. nada 2 dan 4   |
| 9 | 分粮 <i>fēnliáng</i> | 0   | 1. “iang” pada kata 粮 <i>liáng</i> seharusnya dibaca “ian” bukan “ieng”   | nada pada kata 分粮 <i>fēnliáng</i> seharusnya dibaca dengan nada 1 dan 2 bukan:<br>1. nada ringan dan nada ringan<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 4 dan 1<br>4. nada 1 dan 4<br>5. nada 2 dan 4<br>6. nada 3 dan 1  |

|    |                   |   |   |   |
|----|-------------------|---|---|---|
|    |                   |   |   | 7. nada 1 dan 1<br>8. nada 2 dan 3<br>9. nada 4 dan 2   |
| 10 | 北方 <i>běifāng</i> | 1. “b” pada kata 北 <i>běi</i> seharusnya dibaca “p” bukan “p <sup>h</sup> ” | 0 | nada pada kata 北方 <i>běifāng</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan 1 bukan:<br>1. nada 4 dan 1<br>2. nada 3 dan 2<br>3. nada 2 dan 1<br>4. nada 4 dan 4<br>5. nada 3 dan 4<br>6. nada 4 dan 2<br>7. nada 1 dan 3<br>8. nada 2 dan 2<br>9. nada 1 dan nada rigan |

## Soal nomor 5

|                 |                 |                |                |
|-----------------|-----------------|----------------|----------------|
| 飘扬              | 表扬              | 滑动             | 活动             |
| <i>piāoyáng</i> | <i>biǎoyáng</i> | <i>huádòng</i> | <i>huódòng</i> |
| 懂了              | 通了              | 失望             | 希望             |
| <i>dǒng le</i>  | <i>tōng le</i>  | <i>shīwàng</i> | <i>xīwàng</i>  |
| 鼓掌              | 裤长              | 少吃             | 小吃             |
| <i>gǔ zhǎng</i> | <i>kù zhǎng</i> | <i>shǎochī</i> | <i>xiǎochī</i> |
| 主席              | 出席              | 教师             | 超市             |
| <i>zhǔxí</i>    | <i>chūxí</i>    | <i>jiàoshī</i> | <i>chāoshì</i> |

|           |          |       |          |
|-----------|----------|-------|----------|
| 生产        | 增产       | 洗澡    | 睡觉       |
| shēngchǎn | zēngchǎn | xǐzǎo | shuìjiào |
| 新桥        | 新球       | 自己    | 瓷器       |
| xīnqiáo   | xīnqiú   | zìjǐ  | cǐqì     |



**Diagram 4.8 Presentase Kesalahan Pelafalan Soal Nomor 5**

Dari diagram 4.8 dapat diketahui bahwa presentase kesalahan yang dilakukan oleh seluruh siswa pada soal nomor 5 adalah sebanyak 654 kesalahan atau 29% dari jumlah keseluruhan soal 5040. Kesalahan pelafalan yang sering dilakukan oleh para siswa pada soal nomor 5 adalah pada kata 主席 *zhǔxí*, 出席 *chūxí*, 自己 *zìjǐ*, 瓷器 *cǐqì*, 失望 *shīwàng*, 鼓掌 *gǔzhǎng*, 裤长 *kùzhǎng*, 超市 *chāoshì*, 教师 *jiàoshī* dan 洗澡 *xǐzǎo*. Berikut ini adalah rincian kesalahan yang dilakukan oleh para siswa pada kosakata-kosakata tersebut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Kesalahan Pelafalan Kata yang sering Dilakukan oleh Siswa pada Soal Nomor 5**

| No. | Kosakata        | Kesalahan Pelafalan   |   |   |
|-----|-----------------|---|---|---|
|     |                 | Konsonan  | Vokal   | Nada  |
| 1   | 主席 <i>zhǔxí</i> | 1. “zh” pada kata 主 <i>zhǔ</i> seharusnya dibaca “tz” bukan “tz <sup>h</sup> ”<br>2. “x” pada kata 席 <i>xí</i> seharusnya dibaca “ε” bukan “te”   | 1. “i” pada kata 席 <i>xí</i> seharusnya dibaca “i” bukan “ɿ”<br>2. “u” pada kata 主 <i>zhǔ</i> seharusnya dibaca “u” bukan “uəi” | nada pada kata 主 席 <i>zhǔxí</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan 2 bukan:<br>1. nada 3 dan 4<br>2. nada 2 dan 4<br>3. nada 1 dan 2<br>4. nada 2 dan 2<br>5. nada 3 dan 1<br>6. nada 2 dan 1<br>7. nada 4 dan 4<br>8. nada 4 dan 2<br>9. nada 4 dan 1<br>10. nada 3 dan 3<br>11. nada 1 dan 4<br>12. nada 1 dan 1<br>13. nada 1 dan 3 |
| 2   | 出席 <i>chūxí</i> | 1. “x” pada kata 席 <i>xí</i> seharusnya dibaca “ε” bukan “te”<br>2. “x” pada kata 席 <i>xí</i> seharusnya dibaca “ε” bukan “s”<br>3. “ch” pada kata 出 <i>chū</i> seharusnya dibaca “tz <sup>h</sup> ” bukan “tz” | 1. “i” pada kata 席 <i>xí</i> seharusnya dibaca “i” bukan “ɿ”<br>2. “u” pada kata 出 <i>chū</i> seharusnya dibaca “u” bukan “i”   | nada pada kata 出 席 <i>chūxí</i> seharusnya dibaca dengan nada 1 dan 2 bukan:<br>1. nada 1 dan 3<br>2. nada 2 dan 1<br>3. nada 4 dan 1<br>4. nada 1 dan 1<br>5. nada 4 dan 4<br>6. nada 2 dan 4<br>7. nada 1 dan 4<br>8. nada 3 dan 4  |
| 3   | 自己 <i>zìjǐ</i>  | 1. “zi” pada kata 自 <i>zì</i> seharusnya  | 1. “i” pada kata 自 <i>zì</i> seharusnya   | nada pada kata 自 己 <i>zìjǐ</i> seharusnya   |

|   |                |  |  |   |
|---|----------------|--|--|---|
|   |                | <p>dibaca “ts”<br/>bukan “ts<sup>h</sup>”</p> <p>2. “zi” pada kata<br/>自 zì seharusnya<br/>dibaca “ts”<br/>bukan “tz<sup>h</sup>”</p> <p>3. “j” pada kata 己<br/>jǐ seharusnya<br/>dibaca “te”<br/>bukan “tz<sup>h</sup>”</p> <p>4. “zi” pada kata<br/>自 zì seharusnya<br/>dibaca “ts”<br/>bukan “tɕ<sup>h</sup>”</p> <p>5. “zi” pada kata<br/>自 zì seharusnya<br/>dibaca “ts”<br/>bukan “s”</p> <p>6. “zi” pada kata<br/>自 zì seharusnya<br/>dibaca “ts”<br/>bukan “ɛ”</p> | <p>dibaca “ɿ”<br/>bukan “i”</p> <p>2. “i” pada kata 己<br/>jǐ seharusnya<br/>dibaca “i”<br/>bukan “ɿ”</p> <p>3. “i” pada kata 己<br/>jǐ seharusnya<br/>dibaca “i”<br/>bukan “ɿ”</p>  | <p>dibaca dengan<br/>nada 4 dan 3<br/>bukan:</p> <p>1. nada 3 dan 1<br/>2. nada 2 dan 1<br/>3. nada 1 dan 3<br/>4. nada 4 dan 4<br/>5. nada 2 dan 4<br/>6. nada 4 dan 1<br/>7. nada 1 dan 2</p>   |
| 4 | 瓷器 <i>cíqì</i> | <p>1. “q” pada kata<br/>器 qì<br/>seharusnya<br/>dibaca “ɛ”<br/>bukan “te”</p> <p>2. “c” pada kata 瓷<br/>cí seharusnya<br/>dibaca “ts<sup>h</sup>”<br/>bukan “tɕ<sup>h</sup>”</p> <p>3. “c” pada kata 瓷<br/>cí seharusnya<br/>dibaca “ts<sup>h</sup>”<br/>bukan “te”</p>  | <p>1. “i” pada kata 瓷<br/>cí seharusnya<br/>dibaca “ɿ”<br/>bukan “i”</p> <p>2. “i” pada kata 瓷<br/>cí seharusnya<br/>dibaca “ɿ”<br/>bukan “ɿ”</p> <p>3. “i” pada kata 器<br/>qì seharusnya<br/>dibaca “i”<br/>bukan “ɿ”</p> | <p>nada pada kata 瓷<br/>器 <i>cíqì</i><br/>seharusnya<br/>dibaca dengan<br/>nada 2 dan 4<br/>bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 1<br/>2. nada 3 dan 1<br/>3. nada 1 dan 4<br/>4. nada 2 dan 1<br/>5. nada 4 dan 2<br/>6. nada 1 dan 3<br/>7. nada 4 dan 4<br/>8. nada 1 dan 2<br/>9. nada 2 dan nada<br/>ringan</p> |

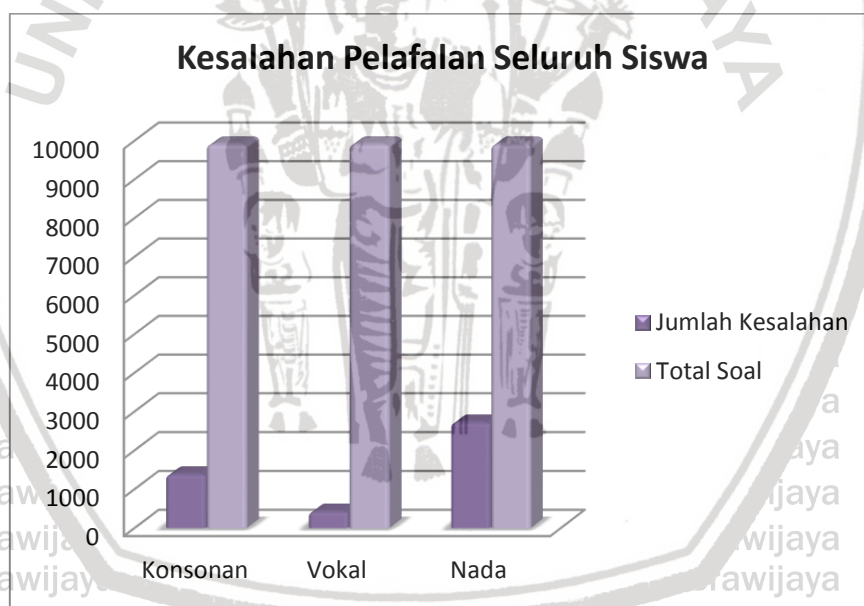
|   |                   |  |   |  |
|---|-------------------|--|---|--|
|   |                   | <p>4. “c” pada kata 瓷 <i>cí</i> seharusnya dibaca “t<sup>h</sup>” bukan “ts”</p> <p>5. “q” pada kata 器 <i>qì</i> seharusnya dibaca mirip “t<sup>h</sup>” bukan “t<sup>z</sup>”</p> <p>6. “c” pada kata 瓷 <i>cí</i> seharusnya dibaca “t<sup>h</sup>” bukan “s”</p> |   |  |
| 5 | 失望 <i>shīwàng</i> | <p>1. “sh” pada kata 失 <i>shī</i> seharusnya dibaca “ʃ” bukan “s”</p> <p>2. “sh” pada kata 失 <i>shī</i> seharusnya dibaca “ʃ” bukan “ɛ”</p>  | <p>1. “i” pada kata 失 <i>shī</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan “i”</p> <p>2. “i” pada kata 失 <i>shī</i> seharusnya dibaca “ɿ” bukan “ɿ”</p> <p>3. “ang” pada kata 望 <i>wàng</i> seharusnya dibaca “aŋ” bukan “an”</p> | <p>nada pada kata 失望 <i>shīwàng</i> seharusnya dibaca dengan nada 1 dan 4 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 4<br/>2. nada 3 dan 1<br/>3. nada 2 dan 1<br/>4. nada 3 dan 4<br/>5. nada 2 dan 4<br/>6. nada 1 dan 2<br/>7. nada 3 dan 2<br/>8. nada 1 dan 3<br/>9. nada 1 dan 1<br/>10. nada 2 dan 2<br/>11. nada 1 dan 4<br/>12. nada 2 dan 3</p> |
| 6 | 鼓掌 <i>gǔzhǎng</i> | <p>1. “g” pada kata 鼓 <i>gǔ</i> seharusnya dibaca “k” bukan “k<sup>h</sup>”</p> <p>2. “zh” pada kata 掌 <i>zhǎng</i> seharusnya</p>   | <p>1. “ang” pada kata 掌 <i>zhǎng</i> seharusnya dibaca “aŋ” bukan “uŋ”</p> <p>2. “u” pada kata 鼓 <i>gǔ</i> seharusnya</p>   | <p>nada pada kata 鼓掌 <i>gǔzhǎng</i> seharusnya dibaca dengan nada 3 dan 3 bukan:</p> <p>1. nada 4 dan 3<br/>2. nada 3 dan 1<br/>3. nada 2 dan 1</p>  |

|   |                    |  |  |   |
|---|--------------------|--|--|---|
|   |                    | <p>dibaca “tʰ”<br/>bukan “tʰh”</p> <p>3. “g” pada kata<br/>鼓 <i>gǔ</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “k”<br/>bukan “ts”</p>  | <p>dibaca “u”<br/>bukan “uŋ”</p> <p>3. “u” pada kata<br/>鼓 <i>gǔ</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “u”<br/>bukan “i”</p> <p>4. “ang” pada kata<br/>掌 <i>zhǎng</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “aŋ”<br/>bukan “əŋ”</p>                | <p>4. nada 2 dan 4<br/>5. nada 4 dan 1<br/>6. nada 1 dan 3<br/>7. nadar 1 dan 2<br/>8. nada 2 dan 3<br/>9. nada 3 dan 4<br/>10. nada 1 dan 4<br/>11. nada 4 dan 4</p>   |
| 7 | 裤长 <i>kù zhǎng</i> | <p>1. “zh” pada kata<br/>长 <i>zhǎng</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “tʰ”<br/>bukan “tʰh”</p> <p>2. “k” pada kata<br/>裤 <i>kù</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “kʰ”<br/>bukan “k”</p>                          | <p>1. “u” pada kata<br/>裤 <i>kù</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “u”<br/>bukan “i”</p>  | <p>nada pada kata 裤<br/>长 <i>kù zhǎng</i><br/>seharusnya<br/>dibaca dengan<br/>nada 4 dan 2<br/>bukan:<br/>1. nada 1 dan 4<br/>2. nada 4 dan 1<br/>3. nada 4 dan 4<br/>4. nada 2 dan 1<br/>5. nada 3 dan 1<br/>6. nada 1 dan 2<br/>7. nada 4 dan 2<br/>8. nada 3 dan 4<br/>9. nada 1 dan 3<br/>10. nada 4 dan 3</p> |
| 8 | 超市 <i>chāoshì</i>  | <p>1. “sh” pada kata<br/>超 <i>shì</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “ʃ”<br/>bukan “s”</p> <p>2. “ch” pada kata<br/>超 <i>chāo</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “tʰ”<br/>bukan “tʰh”</p> <p>3. “ch” pada kata</p> | <p>1. “ao” pada kata<br/>超 <i>chāo</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “ou”<br/>bukan “iau”</p> <p>2. “i” pada kata 超<br/><i>shì</i> seharusnya<br/>dibaca “ʃ”<br/>bukan “i”</p> <p>3. “i” pada kata 超<br/><i>shì</i> seharusnya</p> | <p>nada pada kata 超<br/>市 <i>chāoshì</i><br/>seharusnya<br/>dibaca dengan<br/>nada 1 dan 4<br/>bukan:<br/>1. nada 4 dan 4<br/>2. nada 4 dan 3<br/>3. nada 3 dan 4<br/>4. nada 1 dan 2<br/>5. nada 2 dan 1<br/>6. nada 2 dan 2<br/>7. nada 4 dan 1</p>   |



|    |                   |   |   |  |
|----|-------------------|---|---|--|
|    |                   | 超 <i>chāo</i><br>seharusnya<br>dibaca “tʰ”<br>bukan “ts”<br>4. “sh” pada kata<br>市 <i>shì</i><br>seharusnya<br>dibaca “ʃ”<br>bukan “s”  | dibaca “ɿ”<br>bukan “i”   | 8. nada 1 dan 1<br>9. nada 2 dan 4<br>10. nada 1 dan 3   |
| 9  | 教师 <i>jiàoshī</i> | 1. “sh” pada kata<br>师 <i>shī</i><br>seharusnya<br>dibaca “ʃ”<br>bukan “s”<br>2. “sh” pada kata<br>师 <i>shī</i><br>seharusnya<br>dibaca “ʃ”<br>bukan “s”<br>3. “j” pada kata 教<br><i>jiào</i> seharusnya<br>dibaca “tɕ”<br>bukan “tʃ”<br>4. “j” pada kata 教<br><i>jiào</i> seharusnya<br>dibaca “tɕ”<br>bukan “tʃʰ” | 1. “i” pada kata 师<br><i>shī</i> seharusnya<br>dibaca “ɿ”<br>bukan “i”<br>2. “i” pada kata 师<br><i>shī</i> seharusnya<br>dibaca “ɿ”<br>bukan “i”<br>3. “iao” pada kata<br>教 <i>jiào</i><br>seharusnya<br>dibaca “iau”<br>bukan “ou” | nada pada kata 教<br>师 <i>jiàoshī</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 4 dan 1<br>bukan:<br>1. nada 2 dan 1<br>2. nada 3 dan 1<br>3. nada 4 dan 2<br>4. nada 4 dan 4<br>5. nada 1 dan 2<br>6. nada 4 dan 3<br>7. nada 1 dan 1 |
| 10 | 洗澡 <i>xǐzǎo</i>   | 1. “z” pada kata 澡<br><i>zǎo</i> seharusnya<br>dibaca “ts”<br>bukan “tʃʰ”<br>2. “x” pada kata<br>洗 <i>xǐ</i><br>seharusnya<br>dibaca “ɕ”<br>bukan “y”<br>3. “x” pada kata   | 1. “ao” pada kata<br>澡 <i>zǎo</i><br>seharusnya<br>dibaca “ou”<br>bukan “iau”<br>2. “i” pada kata 洗<br><i>xǐ</i> seharusnya<br>dibaca “i”<br>bukan “iau”<br>3. “i” pada kata 洗  | nada pada kata 洗<br>澡 <i>xǐzǎo</i><br>seharusnya<br>dibaca dengan<br>nada 3 dan 3<br>bukan:<br>1. nada 4 dan 3<br>2. nada 3 dan 1<br>3. nada 2 dan 1<br>4. nada 4 dan 1<br>5. nada 1 dan 2<br>6. nada 4 dan 4                      |

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | <p>洗 <i>xǐ</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “e”<br/>bukan “te”</p> <p>4. “z” pada kata 澡<br/><i>zǎo</i> seharusnya<br/>dibaca “ts”<br/>bukan “e”</p> <p>5. “x” pada kata<br/>洗 <i>xǐ</i><br/>seharusnya<br/>dibaca “e”<br/>bukan “s”</p> | <p><i>xǐ</i> seharusnya<br/>dibaca “i”<br/>bukan “i”</p> |  | <p>7. nada 1 dan 3<br/>8. nada 1 dan 4</p> |
|--|---|--|--|--|



**Grafik 4.1 Jumlah Kesalahan Pelafalan Seluruh Siswa**

#### 4.2.2 Kemampuan Pelafalan Siswa

Tabel 4.7 Tabel Kemampuan Pelafalan Siswa

| No | Jumlah Salah | Jumlah Benar | Presentase Kemampuan | Keterangan |
|----|--------------|--------------|----------------------|------------|
| 1  | 144          | 705          | 83%                  | M          |
| 2  | 149          | 700          | 82,4%                | M          |
| 3  | 152          | 697          | 82,1%                | M          |
| 4  | 57           | 792          | 93,2%                | M          |
| 5  | 67           | 782          | 92,1%                | M          |
| 6  | 101          | 748          | 88,1%                | M          |
| 7  | 171          | 678          | 79,9%                | M          |
| 8  | 94           | 755          | 88,9%                | M          |
| 9  | 146          | 703          | 82,8%                | M          |
| 10 | 97           | 752          | 88,6%                | M          |
| 11 | 156          | 693          | 81,6%                | M          |
| 12 | 41           | 808          | 95,2%                | M          |
| 13 | 233          | 616          | 72,6%                | CM         |
| 14 | 75           | 774          | 91,2%                | M          |
| 15 | 61           | 788          | 92,8%                | M          |
| 16 | 147          | 702          | 82,7%                | M          |
| 17 | 132          | 717          | 84,5%                | M          |
| 18 | 142          | 707          | 83,3%                | M          |
| 19 | 102          | 747          | 88%                  | M          |
| 20 | 95           | 754          | 88,8%                | M          |
| 21 | 165          | 684          | 80,6%                | M          |
| 22 | 164          | 685          | 80,7%                | M          |
| 23 | 88           | 761          | 89,6%                | M          |
| 24 | 145          | 704          | 82,9%                | M          |
| 25 | 141          | 708          | 83,4%                | M          |
| 26 | 142          | 707          | 83,3%                | M          |
| 27 | 122          | 727          | 85,6%                | M          |
| 28 | 68           | 781          | 92%                  | M          |
| 29 | 167          | 682          | 80,3%                | M          |
| 30 | 153          | 696          | 81,2%                | M          |
| 31 | 156          | 693          | 81,6%                | M          |

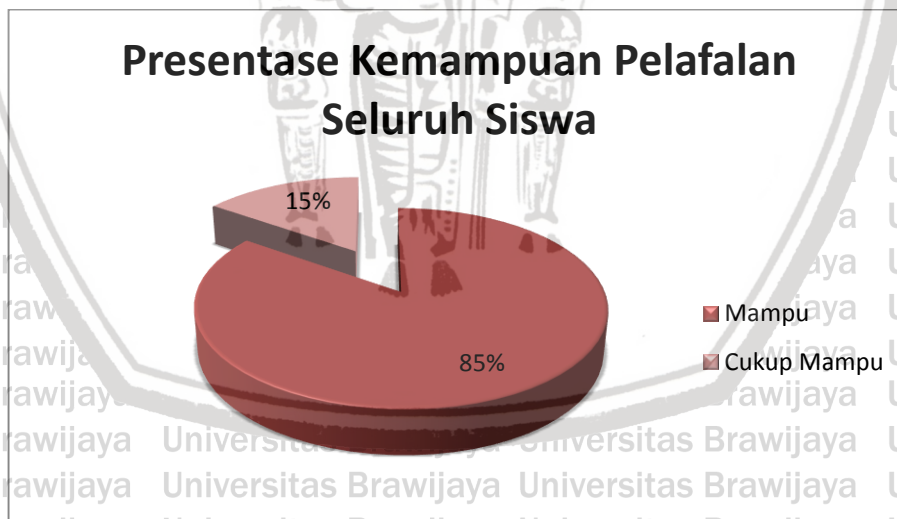
|    |      |       |       |    |
|----|------|-------|-------|----|
| 32 | 159  | 690   | 81,3% | M  |
| 33 | 213  | 636   | 74,9% | CM |
| 34 | 174  | 675   | 79,5% | M  |
| 35 | 102  | 747   | 88%   | M  |
|    | 4521 | 25194 | 84,8% |    |

Keterangan tabel 4.7:

M = Mampu

CM = Cukup Mampu

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 2 siswa yang masuk kategori cukup mampu untuk melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat, dan ada 33 siswa yang masuk kategori mampu untuk melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat.



**Diagram 4.9 Presentase Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Seluruh Siswa**

Dari diagram 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan pelafalan bahasa Mandarin siswa kelas XII adalah 15% tergolong cukup mampu dan 85% tergolong mampu melafalkan bahasa Mandarin dengan tepat. Dan data penelitian ini juga dikatakan valid karena presentase kemampuan keseluruhan siswa lebih dari 76%.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab ini, peneliti akan menyimpulkan hasil analisis yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil rekaman suara siswa ketika membaca soal yang telah diberikan dapat diketahui bahwa siswa banyak mengalami kesalahan ketika melafalkan konsonan b, p, z, j, ch, zh, d, t, q, sh, s, dan x; vokal an, i, uan, iang, ü, ao, dan iao. Selain kesalahan dalam melafalkan konsonan dan vokal tersebut, siswa juga banyak yang salah melafalkan nada, sebagian siswa belum bisa melafalkan nada dengan tepat. Dari hasil analisis data rekaman pada penelitian ini ditemukan bahwa dari total soal sebanyak 29715 kata terdapat 4521 kata yang salah dan 25194 kata yang benar. 4521 kesalahan terdiri atas 1383 kesalahan pelafalan konsonan, 423 kesalahan pelafalan vokal dan 2715 kesalahan pelafalan nada. Jadi dapat disimpulkan bahwa presentase kemampuan seluruh siswa adalah 15% siswa cukup mampu melafalkan bahasa Mandarin, dan 85% siswa mampu melafalkan bahasa Mandarin. Selain itu, penelitian ini dikatakan valid sesuai dengan kriteria kevalidan menurut Arikunto, karena jumlah keseluruhan persentase kemampuan pelafalan seluruh siswa adalah lebih dari 76%.

## 5.2 Saran

Setelah dilakukan penelitian mengenai analisis kesalahan pelafalan bahasa Mandarin pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan tahun ajaran 2014-2015, ditemukan siswa masih mengalami kesalahan dalam melafalkan pelafalan bahasa Mandarin, baik dalam pelafalan konsonan, vokal maupun nada. Maka dari itu penulis berharap kepada responden untuk memperbanyak latihan membaca dan berbicara menggunakan bahasa Mandarin agar tingkat kemampuan pelafalan bahasa Mandarin yang dimiliki lebih baik lagi.

Untuk para pengajar bahasa Mandarin disarankan untuk lebih memperhatikan lagi pembelajaran sistem ejaan bahasa Mandarin, terutama ketika belajar tentang pelafalan konsonan b, p, z, j, ch, zh, d, t, q, sh, s, dan x; vokal an, i, uan, iang, ü, ao, dan iao; serta pelafalan nada. Karena sistem ejaan bahasa Mandarin merupakan pengetahuan yang paling dasar untuk belajar bahasa Mandarin.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti berharap ada penelitian mengenai pelafalan bahasa Mandarin yang lebih khusus lagi atau dengan meneliti pelafalan bahasa Mandarin secara umum pada objek yang berbeda. Dengan dilakukan penelitian lebih lanjut, diharapkan para pelajar bahasa Mandarin akan lebih mengerti tentang sistem pelafalan bahasa Mandarin. Selain itu diharapkan agar ke depannya akan ada lagi penelitian tentang *second language acquisition*.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin, Burhan. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2009). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hwat, Tan Tiong. (2005). *Pelajaran Bahasa Mandarin Kelas 3 SMA Semester 1 & 2*. Jakarta: Puspa Swara
- Kiat, Oey Peng. (2000). *Percakapan Sehari-hari Bahasa Mandarin*. Jakarta: Puspa Swara
- Kridalaksana, Harimurti. (2009). *Kamus Linguistik Edisi Keempat Cetakan Kedua*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. (2011). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Narbuko, Cholid; Achmadi, Abu. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Moh.Ph.D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mou, Sophie. (2011). *15 Menit Kuasai Bahasa Mandarin Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Grahatama
- Setyawati, Nanik. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan Keempat*. Bandung: Alfabeta
- Suparto. (2009). *Percakapan Bahasa Mandarin 汉语会话 Modern Cara Mudah & Cepat Belajar Bahasa Mandarin Cetakan Pertama*. Bandung: Pustaka Internasional
- Sutedi, Dedi. (2009). *Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora



Tarigan, Henry Guntur. (1988). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Tim Kamus Universitas Peking. (2010). *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia 印度尼西亚语-汉语 汉语-印度尼西亚语 实用词典*. Jakarta: Dian Rakyat

#### **Skripsi**

Anggarkasi, Novis Prastiwi. (2014). *Kemampuan Pelafalan Bahasa Mandarin Mahasiswa Semester 3 Program Studi Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya*, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.

Findiani, Novi. (2014). *Analisis Kesalahan Perubahan Kata Kerja dari Bentuk Kamus ke dalam Bentu –Masu Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Probolinggo*, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.

Handayana, Sidriyana. (2011). *Analisis Kesalahan Pelafalan dalam Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Sumatera Utara*, tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara.

#### **Jurnal Penelitian**

Suparwa, I Nyoman. (2008) *Persoalan Ortografi untuk Bunyi Hambat-Glotal dalam Bahasa Melayu Loloan Bali*. *Linguistika*. Universitas Udayana Bali. Volume 15 - No. 29, 182.

**Lampiran 1: Curriculum Vitae**

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Nurila Shanti Octavia

NIM : 115110401111012

Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 09 Oktober 1993

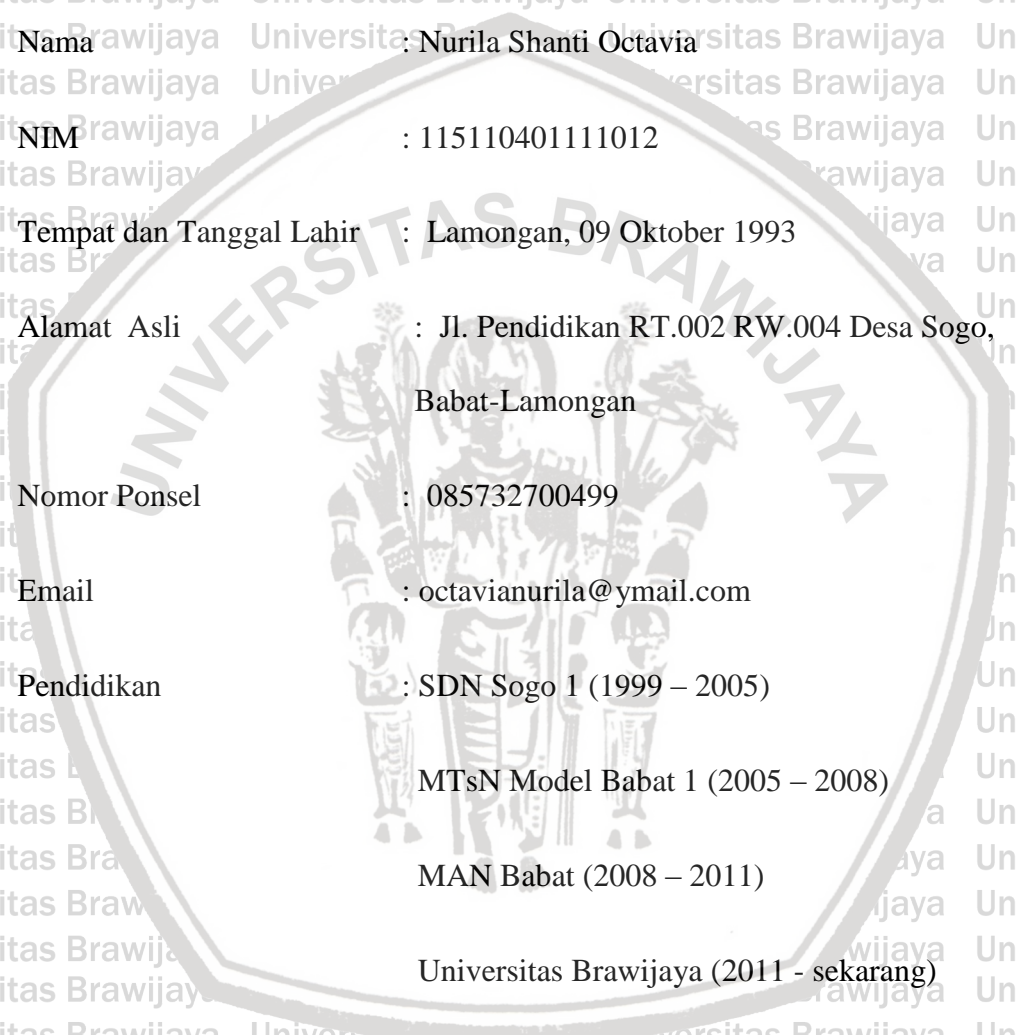
Alamat Asli : Jl. Pendidikan RT.002 RW.004 Desa Sogo,  
Babat-Lamongan

Nomor Ponsel : 085732700499

Email : octavianurila@gmail.com

Pendidikan : SDN Sogo 1 (1999 – 2005)  
MTsN Model Babat 1 (2005 – 2008)  
MAN Babat (2008 – 2011)

Universitas Brawijaya (2011 - sekarang)



**Lampiran 2 : Berita Acara Bimbingan Skripsi**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Jalan Veteran Malang 65145  
Telp./Fax (0341) 575822 (direct)

E-mail: fib\_ub@brawijaya.ac.id <http://www.fib.brawijaya.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

- 1. Nama : Nurila Shanti Octavia
- 2. NIM : 115110401111012
- 3. Program Studi : S1 Sastra Cina 2011
- 4. Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Pelafalan Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Lamongan Tahun Ajaran 2014-2015
- 5. Tanggal Mengajukan : 23 September 2014
- 6. Tanggal Selesai Revisi : 08 Juni 2015
- 7. Nama Pembimbing : I. Wandayani Goeyardi, M.Pd  
II. Suluh Ika Rahmawati, B.Ed
- 8. Keterangan Konsultasi

| No | Tanggal           | Materi                          | Pembimbing                | Paraf |
|----|-------------------|---------------------------------|---------------------------|-------|
| 1  | 23 September 2014 | Pengajuan dan Persetujuan Judul | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |       |
|    | 26 September 2014 | Pengajuan dan Persetujuan Judul | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |       |
| 2  | 14 November 2014  | Pengajuan Bab I                 | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |       |
| 3  | 24 November 2014  | Pengajuan Bab II                | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |       |

|    |                  |   |                           |
|----|------------------|---|---------------------------|
| 4  | 03 Desember 2014 | Bimbingan Bab I dan II                    | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 5  | 05 Desember 2014 | Revisi Bab I dan II dan Pengajuan Bab III | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 6  | 17 Desember 2014 | Bimbingan Bab I, II, III                  | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 7  | 18 Desember 2014 | Revisi Bab I, II, III                     | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 8  | 19 Desember 2014 | Bimbingan Bab I, II, III                  | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 9  | 05 Januari 2015  | Revisi Bab I, II, III                     | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 10 | 16 Januari 2015  | Bimbingan Bab I, II, III                  | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 11 | 30 Januari 2015  | Revisi Bab I, II, III                     | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 12 | 02 Februari 2015 | Revisi Bab I, II, III                     | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 13 | 27 Februari 2015 | Bimbingan Bab I, II, III                  | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 14 | 02 Maret 2015    | Revisi Bab I, II, III                     | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 15 | 11 Maret 2015    | Bimbingan Bab I, II, III                  | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 16 | 12 Maret 2015    | Revisi Bab I, II, III                     | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 17 | 18 Maret 2015    | Bimbingan Bab I, II, III                  | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |
| 18 | 20 Maret 2015    | Revisi Bab I, II, III                     | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |

|    |               |  |   |
|----|---------------|--|---|
| 19 | 25 Maret 2015 | ACC Seminar Proposal                               | Wandayani Goeyardi, M.Pd<br>Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 20 | 07 April 2015 | Ujian Seminar Proposal                             | Wandayani Goeyardi, M.Pd<br>Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
| 21 | 10 April 2015 | Revisi Seminar Proposal ( Bab I, II dan III)       | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed                             |
| 22 |               | Pengajuan Bab IV, V                                | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed                             |
| 23 | 13 April 2015 | Revisi Bab IV, V                                   | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed                             |
| 24 | 14 April 2015 | Revisi Seminar Proposal ( Bab I, II dan III)       | Wandayani Goeyardi, M.Pd                              |
|    |               | Pengajuan Bab IV, V                                | Wandayani Goeyardi, M.Pd                              |
| 25 | 27 April 2015 | Bimbingan Bab IV, V                                | Wandayani Goeyardi, M.Pd                              |
| 26 | 04 Mei 2015   | Revisi Bab IV, V dan Pengajuan Abstrak             | Wandayani Goeyardi, M.Pd                              |
| 27 | 06 Mei 2015   | Bimbingan Bab IV, V dan Abstrak, ACC Seminar Hasil | Wandayani Goeyardi, M.Pd                              |
| 28 | 13 Mei 2015   | Ujian Seminar Hasil                                | Wandayani Goeyardi, M.Pd<br>Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |
|    |               |  | Ika Nurhayani, Ph.D                                   |

|    |              |   |                           |  |
|----|--------------|---|---------------------------|--|
| 29 | 25 Mei 2015  | Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V                          | Ika Nurhayani, Ph.D       |  |
| 30 | 29 Mei 2015  | Revisi Bab I, II, III, IV, V dan Abstrak, ACC Ujian Skripsi | Ika Nurhayani, Ph.D       |  |
| 31 | 05 Juni 2015 | Ujian Skripsi   | Wandayani Goeyardi, M.Pd  |  |
|    |              |   | Suluh Ika Rahmawati, B.Ed |  |
|    |              |   | Ika Nurhayani, Ph.D       |  |

9. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai

Malang, 08 Juni 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing

Wandayani Goeyardi, M.Pd  
NIK. 780415 262029

Suluh Ika Rahmawati, B.Ed  
NIP. -

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Ismatul Khasanah, M.Ed, Ph.D  
NIP. 19750518 200501 2 001

Lampiran 3: Soal Penelitian

1. 你们好！我姓王，叫大卫。我是美国人。我是北京语言大学汉语系的学生，今年二十岁。我家有五口人，爸爸，妈妈，姐姐，弟弟和我。他们四个人住在美国，我住在中国。我爸爸是大夫，他在医院工作。我妈妈是老师，他在小学教数学。我姐姐是银行职员。他们工作很忙。我弟弟是大学生，他学习英语。很高兴认识你们，谢谢！

nǐmen hǎo! wǒ xìng wáng, jiào dàwèi. wǒ shì měiguó rén. wǒ shì běijīng yǔyán dàxué hànyǔ xì de xuéshēng. jīnnián èr shí suì. wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, bàba, māma, jiějie, dìdì hé wǒ. tāmen sì ge rén zhù zài měiguó, wǒ zhù zài zhōngguó. wǒ bàba shì dàifu, tā zài yīyuán gōngzuò. wǒ māma shì lǎoshī, tā zài xiǎoxué jiào shùxué. wǒ jiějie shì yínháng zhíyuàn. tāmen gōngzuò hěn máng. wǒ dìdì shì dàxuéshēng, tā xuéxí yīngyǔ. hěn gāoxìng rènshì nǐmen, xièxiè!

|    |         |         |         |          |         |
|----|---------|---------|---------|----------|---------|
| 2. | 不管      | 不是      | 不行      | 不穿       | 不吃      |
|    | bù guǎn | bú shì  | bù xíng | bù chuán | bù chī  |
|    | 不懂      | 不笨      | 不快      | 不跑       | 不慢      |
|    | bù dǒng | bú bèn  | bù kuài | bù pǎo   | bú màn  |
|    | 不听      | 不能      | 不累      | 不喝       | 不去      |
|    | bù tīng | bù néng | bù lèi  | bù hē    | bú qù   |
|    | 不只      | 不在      | 不完      | 不热       | 不冷      |
|    | bù zhǐ  | bú zài  | bù wán  | bú rè    | bù lěng |

|    |          |        |         |         |          |
|----|----------|--------|---------|---------|----------|
| 3. | 一定       | 一看     | 一万      | 一块      | 一元       |
|    | yí dìng  | yí kàn | yí wàn  | yí kuài | yì yuán  |
|    | 一毛       | 一个     | 一袋      | 一千      | 一程       |
|    | yì máo   | yí gè  | yí dài  | yì qiān | yì chéng |
|    | 一张       | 一次     | 一日      | 一天      | 一年       |
|    | yì zhāng | yí cì  | yí rì   | yì tiān | yì nián  |
|    | 一楼       | 一般     | 一片      | 一会      | 一间       |
|    | yì lóu   | yì bān | yí piàn | yí huì  | yì jiān  |

## 4.

北方  
bēifāng  
分量  
fēnliang  
买花  
mǎihuā  
打人  
dǎrén

北房  
bēifāng  
分粮  
fēnliang  
卖花  
màihuā  
大人  
dàrén

劳动  
láodòng  
容易  
róngyì  
回忆  
huíyì  
眼睛  
yǎnjīng

劳动  
láodòng  
绒衣  
róngyī  
会议  
huìyì  
眼镜  
yǎnjìng

## 5. 飘扬

piāoyáng  
懂了  
dǒng le  
鼓掌  
gǔ zhǎng  
主席  
zhǔxí  
生产  
shēngchǎn  
新桥  
xīnqiáo

表扬  
biǎoyáng  
通了  
tōng le  
裤长  
kù zhǎng  
出席  
chūxí  
增产  
zēngchǎn  
新球  
xīnqiú

滑动  
huádòng  
失望  
shīwàng  
少吃  
shǎochī  
教师  
jiàoshī  
洗澡  
xǐzǎo  
自己  
zìjǐ

活动  
huódòng  
希望  
xīwàng  
小吃  
xiǎochī  
超市  
chāoshì  
睡觉  
shuìjiào  
瓷器  
cíqì





Lampiran 4: Contoh Analisis Soal (Peneliti)

4.

1. Nimen hǎo! wǒ xing (Wáng), jiào (Dàwèi) wǒ shì Měiguó rén. wǒ shì Běijīng (Yúyán) Dàxué Hànyǔ (xì) de (cuòshēng) (jīnnián) èr shí suì. wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, bàba, māma, jiějie, (dìdì) hé wǒ. Tāmen sì (gè) rén zhù zài (Měiguó) wǒ zhù zài Zhōngguó. wǒ bàba shì dàifu, (tā) zài (yīyuán) gōngzuò. wǒ māma shì lǎoshī, (tā) zài (xiǎoxué) jiào shùxué. wǒ (jiějie) shì (yínháng) (zhíyuán). Tāmen gōngzuò hěn (máng) wǒ dìdì shì (dàxuéshēng) tā (cuòxi) yīngyǔ. hěn gāoxìng rènshi nimen, xièxiè!

2. bù guǎn (bú shì)      bù xing      bù chuán      bù chī  
 (bù dòng)      bú bèn      bú kuài      (bù pǎo)      bú màn  
 bù fēng      bù néng      bú lèi      bù hē      bú qù  
 bù zhǐ      bú zài      bù wán      bú rè      bù lěng

3. yí dǐng      yí kàn      yí wǎn      yí kuài      yì yuán  
 yì máo      yí gè      yí dài      yì qiān      (yì chéng)  
 (yì zhāng)      yí cì      yí rì      yì tiān      yì nián  
 yì lóu      yì bān      yì piàn      yì huì      yì jiǎ

4. bēifāng      bēifāng      (lǎodòng)      (lǎodòng)  
 (fēnliàng)      (fēnliàng)      róngyì      róngyì  
 mǎihuā      mǎihuā      huìyì      huìyì  
 dàrén      dàrén      (yānjìng)      (yānjìng)

5. (piāoyáng)      biāoyáng      huádòng      huódòng  
 (dǒng le)      (tōng le)      (shīwàng)      xīwàng  
 (gǔ zhāng)      (kù zhāng)      shāochī      xiǎochī  
 (zhūxi)      (chūxi)      jiàoshī      chāoshī  
 shēngchǎn      zēngchǎn      xízǎo      shuǐjiào  
 (xīnqiáo)      xīnqiú      (zìjǐ)      (cìqǐ)

### Contoh Analisis Soal (Ahli)

4.

1. Nimen hǎo! wǒ xīng Wáng, jiào Dàwèi, wǒ shì Měiguó rén. wǒ shì Běijīng Yúyán Dàxué Hànyǔ xi de xuéshēng, jīnnián èr shí suì. wǒ jiā yǒu wǔ kǒu rén, bàba māma, jiējie, dìdì hé wǒ. Tāmen sì ge rén zhù zài Měiguó, wǒ zhù zài Zhōngguó. wǒ bàba shì dàifu, tā zài yíyuán gōngzuò. wǒ māma shì lǎoshī, tā zài xiàoxué jiào shùxué, wǒ jiējie shì yínháng zhíyuán. Tāmen gōngzuò hěn máng, wǒ dìdì shì dàxuéshēng, tā xué yīngyǔ. hěn gāoxìng rěnshi nimen, xièxiè!

2. bù guān      bú shì      bù xíng      bù chuán      bù chī  
 bù dǒng      bú bèn      bú kuài      bù pǎo      bú màn  
 bù tīng      bù néng      bú lèi      bù hē      bú qū  
 bù zhī      bú zài      bù wán      bú rè      bù lěng

3. yí dīng      yí kàn      yí wàn      yí kuài      yí yuán  
 yí máo      yí gè      yí dài      yí qiān      yí chéng  
 yí zhāng      yí cì      yí rì      yí tiān      yí nián  
 yí lóu      yí bān      yí piàn      yí huì      yí jiǎ

4. bēifāng      bēifāng      láodòng      láodòng  
 fēnliàng      fēnliàng      róngyì      róngyì  
 mǎihuā      mǎihuā      huìyì      huìyì  
 dǎrén      dǎrén      yǎnjīng      yǎnjīng

5. piāoyáng      biāoyáng      huádòng      huódòng  
 dòng le      tōng le      shīwàng      xīwàng  
 gǔ zhǎng      kù zhǎng      shǎochī      xiǎochī  
 zhūxí      chūxí      jiàoshī      chāoshī  
 shēngchǎn      zēngchǎn      xǐzǎo      shuǐjiào  
 xīnqiào      xīnqiū      zìjǐ      cíqǐ

